



**PENINGKATAN KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH MELALUI
PEMBELAJARAN MODEL *RECIPROCAL* DALAM OLAHRAGA
BOLAVOLI MINI PADA SISWA KELAS 5 SDN TAMBAHAGUNG
03 KECAMATAN TAMBAKROMO KABUPATEN PATI
TAHUN PEMBELAJARAN 2010-2011**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan olahraga
Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Sugiharti

NIM. 6301909010
UNNES

**JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2011**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku penulis karya ini memberikan pernyataan bahwa karya tulis yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Melalui Pembelajaran Model Reciprocal Dalam Olahraga Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas V Sekolah asar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010 / 2011”. adalah murni hasil karya penelitian yang saya lakukan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun pembelajaran 2010 / 2011,dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK).

Adapun jika terjadi kesamaan dalam pemilihan judul atau penyajian kata-kata didalam penulisan isi. hanyalah semata-mata karena aturan bahasa dalam mengacu penulisan sebuah karya tulis,dan bukan secara sengaja meniru dan mengambil hasil peneliti yang lain.

Jika dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak sesuai,maka sebagai konsekwensinya saya bersedia diambil tindakan baik secara akademik maupun hukum yang berlaku.

Pati 20 Agustus 2011

Yang membuat pernyataan



SUGIHARTI

SARI

Sugiharti (2011) : “Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Melalui Pembelajaran Model *Reciprocal* dalam Olahraga Bolavoli Mini pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011”.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah;1).Apakah pembelajaran timbal balik atau reciprocal dapat meningkatkan keterampilan teknik passing bawah pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo,Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011?.2).Apakah pembelajaran dengan model reciprocal dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar?.3).Apakah penerapan model pembelajaran reciprocal mempunyai dampak yang positif bagi perkembangan dan kemajuan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa:1).Pembelajaran timbal balik atau reciprocal dapat meningkatkan keterampilan teknik passing bawah pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo,Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011.2).Pembelajaran dengan model reciprocal dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.3).Penerapan model pembelajaran reciprocal mempunyai dampak yang positif bagi perkembangan dan kemajuan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan (action research),karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian diskriptif,sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.Subyek penelitian adalah seluruh siswa-siswi Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bila dilihat secara menyeluruh data-data yang terlihat dari data awal,siklus I, siklus II,dan siklus III,ada kenaikan yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran timbal balik atau reciprocal meningkatkan keterampilan teknik passing bawah bola voli pada siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011.

Saran penelitian ialah:1).Pelaksanaan model pembelajaran timbal balik atau reciprocal memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model reciprocal,sehingga diperoleh hasil yang optimal.2).Peningkatan prestasi belajar siswa, banyak faktor yang mempengaruhinya,maka guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai model pengajaran,walaupun dalam taraf yang sederhana,agar siswa nantinya dapat menemukan konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.3).Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, Penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik

Halaman Persetujuan

Skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Melalui Pembelajaran Model *Reciprocal* dalam Olahraga Bolavoli Mini pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011” ini telah disahkan oleh dosen pembimbing I dan pembimbing II serta ketua jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Pada Hari :

Tanggal :

Semarang, Juli 2011

Mahasiswa

SUGIHARTI

NIM. 6301909007

Pembimbing I



Hadi, S.Pd.M.Pd
NIP. 19550111 198303. 2. 001

Pembimbing II



M.M.Endang Sri Retno, M.S
Dra NIP. 19790311 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PKLO



Drs. Nasuka, M.Kes
NIP. 19590916 198511 1 001

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Pada hari :

Tanggal :


Panitia Ujian :

Ketua Panitia :



Drs. Uen Hariwan, M.Pd.
NIP. 19530411 198303 1 001

Sekretaris

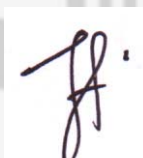


Drs. Nasuka, M.Kes.
NIP. 19590916 198511 1 001

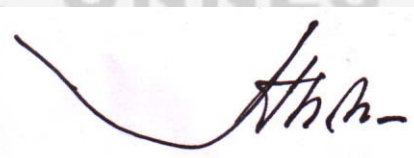
Dewan Penguji :



1. Drs. Djoko Hartono, M.Pd.
NIP. 19561111 1984 1 001



2. Hadi, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19790311 200604 1 001



3. Dra.M.M.Endang Sri Retno, M.S.
NIP. 19550111 198303 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Syukuri atas apa yang telah diberikan oleh-Nya dengan menggali kepandaian yang belum diperoleh, jangan mudah berpuas dengan sedikit ilmu berbekal iman dan taqwa, serta kesabaran, pasti kita dapat meraih kemenangan. Sebagaimana yang tersurat dalam firman tuhan Allah didalam surat Al Baqoroh ayat 45.

“Wasta’innu bissobri wassolawati wannaha kabhyrothuii illa ala hosy’ina”

Yang artinya: Dan mintalah pertolongan Allah dengan sabar dan sholat.dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat. kecuali bagi orang-orang yang khusuk.

Persembahan:

Sekripsi ini aku persembahkan kepada: Ayahanda Suwarto dan Ibu Suminah tercinta, suamiku terkasih Sasmito, serta rekan-rekan mahasiswa PKG PKLO senasib seperjuangan di FIK UNNES.V

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa usaha dan perjuangan penulis yang maksimal bukan perjuangan penulis sendiri, tetapi atas bantuan dan bimbingan dan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih yang sedaiam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi berbagai fasilitas dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah membenkan kesempatan kepada penulis melaksanakan studi di FIK UNNES.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan petunjuk, arahan, saran serta bimbingan dalam perkuliahan hingga selesainya skripsi ini dan yang telah memberi ijin kepada penulis melakukan penelitian serta menyediakan mahasiswanya untuk sampel penelitian.
4. Dra. M.M. Endang Sri Retno, M.S. dan Hadi, S.PdM.Pd. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan dorongan dan bimbingan, petunjuk dan saran hingga skripsi ini dapat tersusun.

5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Semarang, khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan yang banyak menyumbang saran dan petunjuk serta memberikan sejumlah pengetahuan hingga menambah luas wawasan penulis.
6. Kepala Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati yang telah memberi izin penulis untuk melanjutkan sekoiah dan mengizinkan siswanya untuk penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Para siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati yang telah bersedia menjadi sampel penelitian.
8. Suamiku tersayang dan anak-anakku tercinta yang telah banyak memberi dukungan guna menyelesaikan skripsi ini.
9. Pihak-pihak yang tak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak memberi saran dukungan dan nasihat.

Semoga segala amal baik saudara sekalian, dalam membantu penelitian ini akan mendapat pahala yang setimpal dan Allah SWT dan akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat dan menambah khasanah pengetahuan, khususnya pada olahraga bolavoli.

Semarang, 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN	
HALAMAN JUDUL	i
SARI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Alasan pemilihan judul.....	1
1.2 Latar belakang masalah.....	2
1.3 Perumusan dan Pemecahan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Penegasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Olahraga Bolavoli	9
2.1.1 Teknik Dasar Permainan Bolavoli.....	10
2.1.2 Teknik Passing Bawah.....	12
2.2 Bolavoli Mini.....	17
2.2.1 Teknik Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini.....	17
2.2.2 Peraturan Permainan Bolavoli Mini.....	19

2.3 Model pembelajaran Recipocal atau Timbal Balik.....	20
2.4 Pembelajaran Yang Mudah Diterima Siswa.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Lokasi Penelitian	24
3.2 Fokus Penelitian.....	25
3.3 Waktu Penelitian.....	25
3.4 Subyek Penelitian.....	25
3.5 Rancangan Penelitian.....	25
3.6 Instrumen Penelitian.....	28
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.8 Pengolahan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil penelitian.....	32
4.1.1 Siklus I.....	34
4.1.2 Siklus II.....	38
4.1.3 Siklus III.....	43
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Simpulan.....	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51

LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	52
1. Usulan Penetapan Dosen Pembimbing.....	53
2. Penetapan Dosen Pembimbing.....	54
3. Ijin Penelitian.....	55
4. Surat Keterangan Dari Kepala Sekolah.....	56
5. KKM.....	57
6. Data Awal Penelitian.....	58
6.1 Data Awal Siklus I II III.....	59
7. Data awal Pengamatan Aktivitas.....	62
8. Blangko Pengamatan Aktifitas Siklus I, II, III.....	63
9. RPP.....	66
10. Foto penelitian.....	75
11. Jadwal Pelaksanaan.....	78



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Data awal kemampuan Passing bawah siswa Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kec.Tambakromo Kab.Pati Tahun 2010-2011.
- Tabel 2 Data awal aktifitas siswa Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kec.Tambakromo Kab.Pati Tahun 2010-2011.
- Tabel : 3 Data kemampuan Passing bawah setelah siklus I siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kec.Tambakromo Kab.Pati Tahun 2010-2011
- Tabel : 4 Data aktifitas setelah siklus I siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tahbahagung 03 Kec.Tambakromo Kab.Pad TAHUN 2010-2011
- Tabel : 5 Kemampuan tehnik Passing bawah siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 03 Tambah Agung Kec,Tambakromo Kab.Pati Tahun 2010-2011.
- Tabel : 6 Data aktifitas siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung Kec.Tambakromo Kab.Pati Tahun 2010-2011
- Tabel 7 Data kemampuan tehnik Passing bawah siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kec.Tambakromo Kab.Pati Tahun 2010- 2011
- Tabel 8 Data aktifitas siswa setelah Siklus III Siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kec,Tambakromo Kab.Pati Tahun 2010-2011.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Sikap Passing bawah normal.
- Gambar 2 Passing bawah kedepan pada bola rendah.
- Gambar 3 Passing bawah bergeser dengan diagonal 45 derajat kedepan.
- Gambar 4 Passing bawah pada bola jauh didepan.
- Gambar 5 Passing bawah dengan bergerak mundur.
- Gambar 6 Passing bawah bergerak mundur 45 derajat kedepan.
- Gambar 7 Passing bawah kebelakang jauh.
- Gambar 8 Siklus spiral dari tahap-tahap PTK.
- Gambar 9 Tes Passing bawah.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul.

Penyampaian materi agar dapat diterima dengan baik dalam mengajar amatlah penting, demi menunjang satu tujuan pembelajaran baik secara umum ataupun secara khusus. Perubahan pemahaman dan tata cara mengajar juga senantiasa mengalami perubahan-perubahan. Penemuan tata cara mengajar selalu dikembangkan untuk menuju sukses dalam dunia pendidikan.

Seiring kemajuan dan perkembangan serta kematangan ilmu dan teknologi, berkembang pula tata cara berfikir anak usia sekolah. Termasuk didalamnya adalah kreatifitas dalam berfikir anak usia sekolah. Maka modifikasi dan tata cara mengajar akan selalu ditumbuh kembangkan.

“Metode penyampaian materi pelajaran harus memeperhatikan beberapa aspek:1).Keadaan fasilitas kelas.2).Situasi kelas”. (Agung Sp. Pendidikan terarah Depdiknas,2010:61). Menjadikan situasi belajar mengajar agar tidak monoton (tervariasi) akan menjadikan kelas dalam situasi pembelajaran menjadi membosankan.Oleh karena itulah perlu dikembangkan metode - metode mengajar yang tepat,terukur, serta terarah.Disamping itu, untuk menjadikan agar penyampaian materi ajar kepada peserta didik dan tepat tujuan, serta menumbuhkan kreatifitas cara berfikir anak,perlu diciptakan tata cara pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Pembelajaran dengan sistem atau metode timbale balik amatlah di gemari oleh para peserta didik dimana para peserta didik mudah berinteraksi dengan situasi yang tercipta saat kegiatan belajar mengajar.

”Situasi pembelajaran yang baik adalah dengan menciptakan interaktif antara pengajar dan peserta didik, guru menyampaikan materi dan anak mampu menyerap dan mengembangkan materi yang telah di berikan oleh guru“.(Depdikbud, 2001:47)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Melalui Pembelajaran Model Reciprocal Dalam Olahraga Bola Voli Mini Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010 / 2011“.

1.2 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bidang studi yang wajib diajarkan di semua jenjang pendidikan mulai dari TK sampai dengan Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia. Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional (GBHN Tap MPR No. VI/MPR/1999).

Tujuan pendidikan dapat dicapai salah satunya dengan mengajarkan olahraga di sekolah mencakup berbagai macam cabang olahraga seperti atletik,

permainan, olahraga air dan olahraga bela diri. Olahraga permainan yang dilakukan dalam proses pendidikan salah satunya adalah olahraga bolavoli. Bolavoli merupakan cabang olahraga yang sudah tidak asing lagi di masyarakat dan banyak penggemarnya baik di kalangan bawah sampai atas.

Bola voli mini adalah permainan bola voli yang dilakukan oleh anak putri dan putra usia 9-14 tahun, dimainkan di atas lapangan berukuran panjang 13.40 meter dan lebar 6.10 meter, tinggi net 210 Cm untuk putra dan 200 Cm untuk puteri. Alat permainan adalah bola voli ukuran 4 dengan berat 230-250 gram, net dengan panjang 7 meter, lebar 90 Cm. Dimainkan oleh 4 orang setiap tim (PBVSI, 1995 :56) atau 6 orang tiap tim (Depdiknas , 2001 : 67).

Dalam permainan bolavoli (termasuk bolavoli mini), dikenal berbagai teknik dasar, dan untuk dapat bermain bolavoli harus betul-betul dikuasai dahulu teknik-teknik dasar ini. Salah satu teknik dasar permainan bolavoli adalah *passing*, dimana teknik *passing* merupakan teknik yang paling dasar dari sekian teknik dasar yang ada.oleh karena itu selalu diberikan pada waktu latihan sebab merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan permainan bola voli (Agus Margono, dkk.1995 : 192).

Teknik *passing* ini ada dua yaitu: *passing* bawah dan *passing* atas. Keduanya memiliki tingkat kesulitan yang tidak sama. *Passing* bawah relatif lebih mudah dibanding *passing* atas.Namun meskipun *passing* bawah relatif mudah dibandingkan *passing* atas tidak berarti mudah untuk dilakukan oleh karena itu pentingnya pelatih, dan guru kreatif dan trampil mengajarkannya agar menarik dan dapat dikuasai dengan mudah oleh anak didiknya. Hal yang sama dikatakan

oleh Durrwachter (1986:52) yang mengatakan bahwa dalam permainan bola voli yang sangat penting di pelajari salah satunya adalah *passing* bawah. Sebab penunjang sukses atau tidaknya permainan bola voli baik pada saat melakukan serangan atau pertahanan banyak di tentukan oleh teknik *passing*.

Pembelajaran model Reciprocal atau timbal balik adalah salah satu model pembelajaran, dimana anak terlibat langsung dalam pengamatan gerak teman yang melakukan suatu latihan,selanjutnya memberikan komentar tentang apa,dan bagaimana gerak itu sebaiknya dilakukan,sehingga anak tidak hanya sebagai pelaku saja tetapi peran juga sebagai pengamat.

Ciri-ciri model pembelajaran timbal balik adalah kelas diorganisasikan atau dibuat formasi dalam bentuk berpasangan–pasangan,setiap anggota pasangan memiliki peran khusus dalam proses umpan balik,seorang dirancang sebagai pelaku (Doer),dan yang lainnya sebagai pengamat.(Observer).

Peran pelaku adalah menampilkan tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi ajar saat itu.Peran pengamat atau observer adalah memberikan umpan balik kepada pelaku berdasarkan kriteria yang telah disiapkan oleh guru.Umpun balik ini terjadi selama pelaku melakukan unjuk kerja atau selesai menampilkan keseluruhan tugas yang diberikan,bila sudah selesai begantian peran.

Peran guru dalam pembelajaran timbal balik atau Reciprocal adalah:
(a).Membuat keputusan pada awal pertemuan tentang hal–hal yang akan dilaksanakan.(b).Membuat dan menyampaikan kartu tugas dan kriteria

pengamatan kepada peserta didik.(c).Mengamati penampilan pelaku dan pengamat.(d).Menyediakan kesempatan bertanya untuk pengamat.

Tindakan yang dipilih dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan standar kompetensi mempraktekkan teknik dasar permainan dan olahraga yang dalam penelitian ini adalah olahraga bolavoli, dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya,dan kompetensi dasar mempraktekkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama toleransi,percaya diri, keberanian,menghargai lawan,bersedia berbagi tempat dan peralatan,serta melakukan tehnik *passing* bawah.Sebagai salah satu indokatornya adalah tidak menggunakan satu metode yang biasa dilakukan ialah metode komando,tetapi mencoba menggunakan metode yang lain yang dalam hal ini dipilih metode reciprocal

1.3 Perumusan dan pemecahan masalah

1.3.1 Perumusan masalah.

Berdasarkan uraian diatas bahwa ada dua metode latihan pass bawah yaitu: langsung dan tidak langsung tersebut,dari sini muncul masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1.3.1.1 Apakah pembelajaran timbal balik atau reciprocal dapat meningkatkan keterampilan teknik *passing* bawah pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011.

1.3.1.2 Apakah pembelajaran dengan model reciprocal dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar?

1.3.1.3 Apakah penerapan model pembelajaran reciprocal mempunyai dampak yang positif bagi perkembangan dan kemajuan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar?

1.3.2 Pemecahan Masalah.

Upaya pemecahan masalah dalam hal pembelajaran pada Sekolah Dasar yang berkaitan dengan penelitian ini dapat ditempuh dengan memberikan tindakan-tindakan pembelajaran bervariasi.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan dengan Standar Kompetensi: Mempraktikkan berbagai tehnik dasar permainan dan olahraga, serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya, dan Kompetensi Dasar: Mempraktikkan variasi dan kombinasi tehnik dasar salah satu permainan dan, olahraga beregu bola besar dilanjutkan dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan., disarankan tidak hanya menggunakan model pembelajaran komando saja, tetapi perlu menggunakan model pembelajaran yang lain yaitu model pembelajaran timbal balik atau Reciprocal sebagai upaya meningkatkan kemampuan teknik *passing* bawah dalam olahraga bolavoli pada siswa kelas 5 SDN Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati, Tahun Pembelajaran 2010-2011.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa :

1.4.1 Pembelajaran timbal balik atau reciprocal dapat meningkatkan keterampilan teknik *passing* bawah pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011.

1.4.2 Pembelajaran dengan model reciprocal dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

1.4.3 Penerapan model pembelajaran reciprocal mempunyai dampak yang positif bagi perkembangan dan kemajuan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat. Manfaat tersebut adalah :

1.5.1 Merupakan sumbangan yang berarti dari penulis kepada para Pembina olahraga, guru olahraga maupun pelatih. Bahwa untuk meningkatkan prestasi atlet khususnya pemula terutama dalam mengajarkan teknik *passing* bawah perlu memilih suatu metode latihan yang tepat, efektif dan efisien.

1.5.2 Dari hasil tersebut dapat menjadi bahan masukan guru pendidikan jasmani dan pelatih ada umumnya.

1.5.3 Dapat menjadi bahan perbandingan bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

1.6 Penegasan istilah.

Berkaitan dengan penulisan istilah-istilah yang dipergunakan, maka perlu diadakan penegasan istilah dalam penulisan ini agar menghindari salah tafsir. diantaranya ialah:

1. Peningkatan kemampuan.

Peningkatan kemampuan dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti semakin bias. dalam hal penelitian ini dari yang semula hanya dapat melakukan dengan biasa saja, meningkat menjadi baik.

2. *Passing*.

Passing berdasarkan kamus bahasa Inggris berasal dari kata *pass* yang artinya adalah memberikan. Dalam penelitian ini *passing* berarti menyajikan bola kepada teman.

3. Reciprocal.

Reciprocal berasal dari bahasa asing yang yang diadopsi ke dalam bahasa Indonesia yang di dalam dunia pendidikan berarti adalah timbal balik.

4. Siswa Kelas V.

Siswa Kelas V yang dimaksud dalam penulisan ini adalah siswa kelas lima yang masih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar pada Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun pembelajaran 2010 / 2011.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Olahraga Bola voli

Pada tahun 1895 William G Morgan seorang guru pendidikan jasmani pada Young Man Christian Association (YMCA) di kota Holyoke, Massachusette mencoba permainan sejenis Faust Ball yang sudah sejak lama terkenal ini, yang mula-mula olahraga rekreasi dalam lapangan tertutup (in door). Permainan ini dinamakan Mintonette dan cepat menarik perhatian karena hanya membutuhkan sedikit keterampilan dasar. Permainan ini sebenarnya adalah sebagai alternatif karena permainan bola voli yang sedang populer pada saat itu, banyak dikeluhkan oleh para usahawan yang sudah mencapai usia lanjut, yang merasakan bahwa permainan basket terlalu menguras tenaga. Morgan menciptakan permainan yang lebih ringan dengan menggantungkan net setinggi 2,16 meter dari lantai, kemudian menggunakan bola yang relatif ringan, yaitu bagian dalam bola voli, bola tersebut dipantulkan terus-menerus melewati net, jadi bola tidak boleh jatuh menyentuh lantai, permainan tersebut kemudian diberi nama "mintonette". Pada waktu itu belum ditentukan batas maksimum sentuhan beberapa kali, serta diperbolehkan menjulurkan tangan melewati net dengan maksud menyentuh bola di daerah lawan.

Selanjutnya dengan beberapa percobaan dirasakan bola terlalu ringan, sedang penggunaan bola dirasakan terlalu berat. Morgan kemudian mengusulkan kepada A.G Spalding and Brothers, yaitu perusahaan industri alat-alat olahraga

untuk membuat bola voli sebagai percobaan. Setelah diadakan demonstrasi dihadapan para ahli pendidikan jasmani pada suatu konferensi internasional di *Spring Fied Colloge* pada tahun 1896. Setelah melihat bahwa dasar permainan *Mintonette* adalah memvoli bola hilir mudik melewati net, maka Prof. H.T. Halsted dari Spring Fied Massachussetts, USA, mengusulkan nama permainan ini menjadi "*Volley Ball*". Sejak itu bola voli tidak hanya dimainkan dilapangan tertutup, tetapi juga dilapangan terbuka seperti halaman-halaman sekolah, di tepi pantai dan ditempat-tempat lainnya (M. Yunus, 1992:2).

Permainan bolavoli juga dilengkapi dengan beberapa peraturan dan tata tertib. Peraturan dan tata tertib ini hendaknya ditaati dan dilaksanakan dengan baik oleh para pemain, oleh sebab itu dalam permainan dibutuhkan wasit agar tidak terjadi kekacauan dalam bermain. Permainan bolavoli membutuhkan beberapa perlengkapan seperti lapangan tempat bermain, net beserta perlengkapannya, bola serta perlengkapan pemain. (Sarumpaet. 1992 : 79-80).

2.1.1 Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal (M. Yunus, 1992:68). Teknik permainan yang baik selalu berdasarkan pada teori dan hukum-hukum teknik tersebut, seperti: biomekanik, anatomi, fisiologi, kinesiologi, dan ilmu-ilmu penunjang lainnya, serta berdasarkan pula peraturan

yang berlaku. Teknik dasar dalam permainan bola voli ini mutlak harus dikuasai oleh pemain. Sementara pendapat lain mengatakan ada lima teknik dasar permainan bola voli, ialah:

1. Service, adalah upaya memasukkan bola ke daerah lawan,
2. *Passing*, adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dengan teknik tertentu,
3. Umpan atau Set-Up,
4. Smash atau Spike adalah sikap memukul bola langsung ke daerah lawan, kecuali service dan block,
5. Block atau bendungan adalah aksi atau upaya dari pemain dekat dengan net untuk menutupi arah datangnya bola dari daerah lawan dengan ketinggian jangkauan dari ketinggian net (M. Yunus, 1992:68). Suharno HP, (1984:12) menguraikan panjang lebar tentang tehnik dasar yang pada dasarnya teknik dasar bola voli terdiri atas:

- a) teknik pass atas.
- b) teknik pass bawah,
- c) set-up atau mengumpan,
- d) smash,
- e) servis
- f) block.

Sarumpaet (1992:87) merumuskan teknik dasar bola voli terdiri atas:

- a) *passing* atas.
- b) *passing* bawah.

- c) set-up.
- d) Berbagai macam servis.
- e) Berbagai macam smash.
- f) Berbagai macam block.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bola voli terdiri atas:

1. Servis (service) adalah pukulan pertama yang mengawali rentetan bolak-baliknya bola dalam permainan. Apabila pukulan servis tidak dapat dikembalikan lawan maka regu servis mendapat angka (Sarumpaet,1992:95). Pada mulanya service hanya merupakan pukulan pembukaan untuk sebuah permainan, tetapi saat ini servis sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapatkan nilai (M. Yunus,1992:69). Service yang baik akan dapat mempengaruhi seluruh jalannya pertandingan. (Beutelstahl,1986:9).
2. *Passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam suatu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan (M. Yunus 1992:79). *Passing* ini terdiri atas dua macam ialah *passing* atas dan *passing* bawah.
3. Set-Up adalah usaha atau upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah menyajikan bola yang dimainkan kepada teman seregunya untuk dilakukan sebuah serangan ke lapangan lawan. (Suharno HP,1984:15).

4. Smash atau spike adalah pukulan utama penyerangan dalam usaha mencari kemenangan. Untuk melakukan smash diperlukan raihan yang tinggi maka pemain dituntut untuk dapat melakukan lompatan yang tinggi.(M.Yunus,1992:108).Seorang pemain yang pandai smash harus memiliki kegesitan,pandai melompat dan mempunyai kemampuan memukul bola sekeras mungkin (Beutelstahl, 1986:23).

5. Block atau bendungan merupakan bentuk pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan (M.Yunus, 1992 : 119).

Teknik dasar ini erat sekali hubungannya dengan kemampuan gerak,kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bola voli harus betul-betul dikuasai dahulu untuk dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli (Suharno, HP, 1984:11).

2.1.2 Teknik Passing Bawah

Seperti halnya pada teknik dasar permainan bolavoli, teknik pass atau *passing* bawah pada permainan bola voli mini tidak beda dengan teknik *passing* bolavoli pada umumnya. Menurut M.Yunus (1992:122) *passing* bawah adalah pengoperan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu.Lebih lanjut M.Yunus (1992:118) menjelaskan bahwa *passing* adalah proses pengoperan bola pada pengumpan tim dan bisa di sebut dengan *passing*.Berdasarkan pada macam teknik dasar *passing* dalam permainan bolavoli,maka teknik *passing* dibedakan meliputi teknik *passing* atas dan teknik *passing* bawah.

2.1.2.1 Passing bawah normal.

Passing bawah normal dilakukan dengan menggunakan kedua tangan saat mempass bola,(Suharno HP,1984:23).Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1:
Sikap pass bawah normal
(M. Yunus, 1992:82)

2.1.2.2 Passing bawah ke depan pada bola rendah.

Kunci pelaksanaan pada pass bawah bola rendah adalah: posisi badan cepat merendah dan bergerak ke bawah bola.



Gambar 2:
Pass bawah ke depan pada bola rendah
(M. Yunus, 1992:85)

2.1.2.3 Passing bawah bergeser diagonal 45 derajat kedepan.

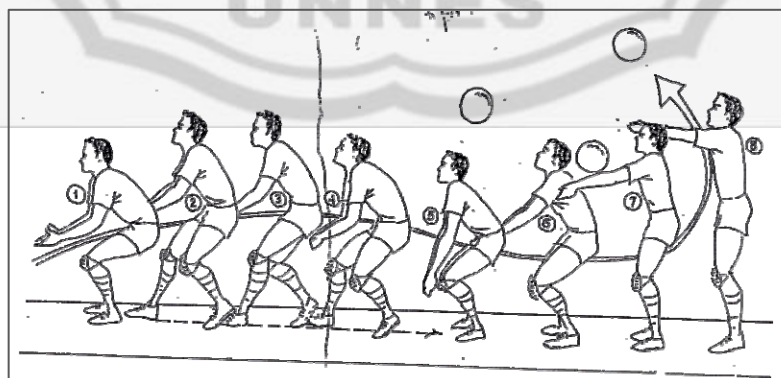
Kunci pelaksanaan pass bawah bergeser diagonal 45 derajat kedepan adalah: bila bola agak jauh kesamping badan kita jangan mengejar bola dengan berlari,tetapi gunakan langkah silang atau langkah samping.



Gambar 3 :
Pass bawah bergeser dengan diagonal 45 derajat kedepan
(M Yunus, 1992:86).

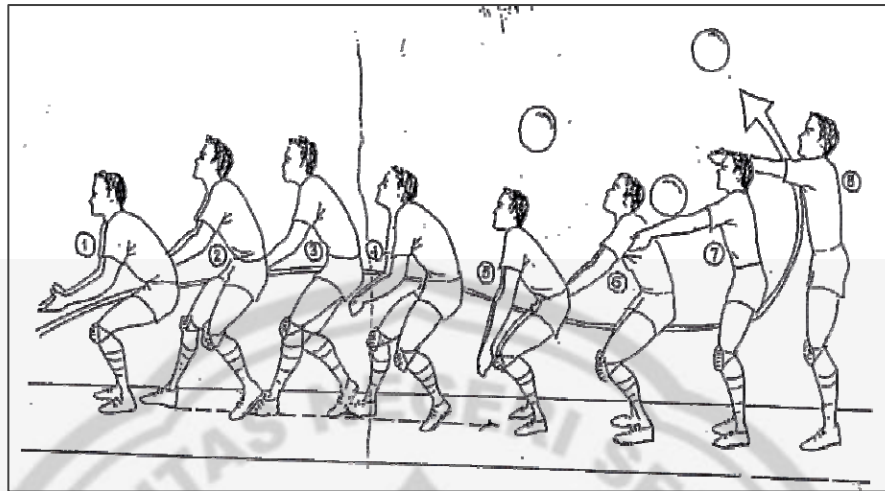
2.1.2.4 Passing bawah pada bola jauh di samping badan.

Kunci pelaksanaan dari pass bawah pada bola jauh di samping badan adalah dengan melangkah panjang ke samping badan menuju bola dan badang merendah.



Gambar 4:
Pass bawah pada bola jauh di samping badan
(M Yunus,1992:87)

2.1.2.5 Passing bawah dengan bergerak mundur.



Gambar 5:
Pass bawah dengan bergerak mundur
(M Yunus,1992:88)

Teknik *passing* bawah pada bolavoli mini tidak jauh beda dengan teknik pass bawah bola voli pada umumnya. Secara ringkas teknik pass bawah pada bola voli mini dijelaskan seperti beriku: Pada penerimaan bola gerakan yang mutlak dilakukan adalah:

1. kaki sedikit serong,
2. lutut ditekuk,
3. badan condong kedepan,
4. tangan diluruskan kedepan diantara lutut dan bahu,
5. perkenaan bola pada pergelangan tangan,
6. pandangan lurus ke depan,
7. ada koordinasi gerak antara lutu, badan dan bahu. Adapun variasi gerakannya sama seperti variasi gerakan pada bolavoli pada umumnya (Depdikbud,2001 : 5).

Beberapa contoh latihan *passing* bawah: 1) Sikap berhadapan (1-1), 2) Bola dipantulkan baru *passing*, 3) Permainan 1-1 seperti main tennis, 4) Sikap berbaris satu-satu ke belakang-pelatih berada di depan, 5) Bola dipantulkan pelatih baru di pass anak-anak. (Depdikbud, 2001 : 58).

Kesalahan-kesalahan umum dalam melakukan *passing* bawah adalah:

1. Lengan pemukul ditekuk pada siku, sehingga papan pemukul sempit bidangnya, hal ini berakibat bola berputar dan menyeleweng arahnya,
2. Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas, sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pemukul tidak 90 derajat,
3. Perkenaan bola pada kepala telapak tangan,
4. Kurang sejajar dari dua lengan bawah sebagai pemukul,
5. Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan dan kaki,
6. Terlalu eksplosif gerakan ayunan secara keseluruhan, sehingga bola lari jauh menyeleweng,
7. Kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksanaan,
8. Perkenaan bola pada lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari pada dada), sehingga bola larinya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan *passing* bawah.

2.2 Bolavoli Mini

Berdasarkan kurikulum 2004 (Depdiknas, 2004/16) Permainan bolavoli mini sudah diajarkan di sekolah dasar mulai kelas tiga, menjadi bagian dari unsur dasar permainan bola besar. Sebagai pelajaran intrakurikuler bolavoli mini dirasa kekurangan waktu sebab pendidikan jasmani dan kesehatan hanya dilaksanakan 2 jam pelajaran per minggu. Oleh karena itu pembelajaran bolavoli mini disamping masuk dalam pembelajaran intrakurikuler, juga masuk dalam pembelajaran ekstrakurikuler. Untuk itu Depdikbud dengan melalui Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah bekerja sama dengan Kantor Menteri Pemuda dan Olahraga melampirkan Pedoman Voli Mini atau bolavoli mini untuk klub Olahraga SD sebagai pelengkap kurikulum pendidikan olahraga dan kesehatan khusus untuk bolavoli mini (Depdikbud, 1997). Ditunjang oleh buku terbitan PBVSI tentang jenis-jenis permainan bolavoli makin memperkaya pengetahuan para guru olahraga di SD akan metode melatih bolavoli. Apabila buku-buku tersebut diajarkan secara benar, paling tidak siswa SD kelas V dan atau kelas VI sudah memiliki kemampuan untuk bermain bolavoli mini.

2.2.1 Teknik Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini

2.2.1.1 Memperkenalkan Bola Voli Mini.

Anak-anak bermain. Mereka tidak suka melakukan latihan dalam waktu yang lama, atau latihan yang terus menerus secara drgunakill, akan tetapi anak lebih suka suatu permainan yangt menarik. Oleh karena itu, kita mengan approach selangkah demi selangkah untuk mengajarkan bola voli dan skill dasar terutama

dengan bentuk permainan. Adapun langkah-langkah pengenalan bola voli mini adalah: Persiapan Bola Voli Mini. Belajar cara melempar dan menangkap serta pergerakan di atas lapangan sama seperti idea dari permainan bola voli dengan bermacam-macam permainan dengan variasi cara melempar dan menangkap serta pergerakan di atas lapangan, beberapa latihan cara melempar dan menangkap, permainan "ball over the net", 1 lawan 2 permainan ini mirip dengan permainan bolavoli. Bola harus ditangkap kemudian dilemparkan melalui atas net. Jenis permainan ini bisa dimainkan untuk latihan dan kompetisi. "Ball over the net" adalah permainan atau latihan yang penting sebagai pendahuluan menuju permainan bola voli.

Dengan cara ini para pemain belajar untuk bergerak ke arah bola, memainkan bola-bola itu ke tempat-tempat kosong dan juga mempelajari melakukan bola tipuan. Mereka mempelajari teknik-teknik yang mirip dengan teknik-teknik dalam permainan bolavoli, misalnya menangkap dan melempar bola dari atas kepala. Lebih baik jika dalam permainan pendahuluan ini para pemain mempergunakan bola basket atau bola *medicine* yang ringan, karena bola-bola tersebut lebih besar dan lebih berat sehingga jatuhnya bola kepada penerima lebih lama. (Depdikbud, 2001 : 53).

2.2.1.2 Latihan Pembentukan Fisik Bolavoli Mini

Dalam permainan bolavoli kesiapan fisik yang prima sangat menunjang pencapaian prestasi yang optimal, tentu saja disesuaikan dengan usia serta perkembangan jiwanya.

Beberapa contoh permainan yang menarik hati anak-anak yang menuju kepada pembentukan atau persiapan fisik seorang pemain bola voli mini. Anak-anak dibariskan berjajar sesuai dengan jumlah bola yang kita punya, ingat bola belum harus mempergunakan bolavoli mini. Barisan yang pegang bola bergantian melakukan: 1) Jalan membungkuk sambil menggelindingkan bola, 2) Idem jalan ke samping dengan gerakan kaki side-step, 3) Jalan maju mundur sambil bola dipukul-pukul ke lantai dengan mendribble bola, 4) Lompat-lompat kecil ke depan atau ke belakang, 5) gerakan lompat zig-zag maju mundur. (Depdikbud, 2001 : 54).

2.2.2 Peraturan Permainan Bolavoli Mini.

Peraturan yang dipergunakan dalam permainan bolavoli mini tidak jauh beda dengan yang diberlakukan pada bolavoli umum, hanya dibedakan dalam penyesuaian kondisi fisik anak diantaranya:

1. Bola : 1) Ukuran nomor 4, 2) Garis tengah 22 – 24 cm, 3) Berat 220 – 240 gram
2. Jaring : 1) Tinggi net 2.10 m untuk putra, putri 2.00 m, 3) Lebar jaring 1 m, panjang net 7 m
3. Pemain : 1) Pemain utama 4 orang, cadangan dua orang (PBVSI, 1995 : 56) atau 6 orang (Depdikbud, 2001 : 56), 2) Umur maksimal 12 tahun
4. Lapangan : 1) Luas lapangan : 13,40 m x 6,10 m, 2) Tanpa garis serang, 3) Daerah sajian adalah seluruh daerah di belakang garis akhir, 4) Tebal garis lapangan 5 cm.

5. Cara Bermain : 1) Semua pemain dapat melakukan segala macam cara bermain yang sah, 2) Putaran pemain sama seperti permainan bola voli.
6. Penggantian Pemain : 1) Seperti peraturan internasional, 2) Satu set hanya dapat dilakukan 4 kali, 3) Lama pertandingan dua kali menang (best Of Three Games)

2.3 Model Pembelajaran *Reciprocal* atau Timbal balik.

Dalam hal pemberian materi pelajaran dengan cara:

1. Penjelasan.
2. Diskusi.
3. Pemberian tugas.

Model atau dalam hal ini bisa juga disebut metode, adalah strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal (J.R.David,1976). Sedangkan menurut kamus Purwadarminta (1976), secara umum metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik – baik untuk mencapai suatu maksud. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode berasal dari bahasa Inggris yaitu Method artinya melalui, melewati, jalan atau cara untuk memperoleh sesuatu. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan

yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran.

Reciprocal adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menerapkan empat strategi pemahaman mandiri, yaitu menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksikan pertanyaan selanjutnya dari persoalan yang disodorkan kepada siswa (<http://digilib.upi.edu/>).

Tujuan pembelajaran timbal balik atau *resiprocal* adalah:

- a) Mengembangkan kemampuan bersosialisasi, khususnya hubungan antar teman.
- b) Mengembangkan rasa toleransi diantara teman.
- c) Memberi dan menerima umpan balik dari teman sendiri.
- d) Kebenaran umpan balik berdasarkan kreteria yang dibuat oleh guru.
- e) Mengembangkan respek terhadap tugas pengamat.
- f) Adanya respon yang baik dengan pengembalian tugas untuk segera diadakan diperbaiki.

Kelebihan metode atau model *Reciprocal* adalah:

- a) Mengedepankan bagaimana belajar yang efektif,

- b) Menekankan pada siswa bagaimana siswa itu belajar, mengingat, berpikir, dan memotivasi diri.

Sedangkan kekurangannya adalah: Terlalu berpusat pada siswa. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Reciprocal Teaching* merupakan strategi dalam pembelajaran yang menekankan pada pemahaman mandiri siswa, sehingga dapat meningkatkan penguasaan konsep pembelajaran.

Langkah - langkah yang biasa ditempuh dalam pembelajaran Timbal balik (Reciprokal) sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan kartu tugas atau lembar pengamatan terdiri: 1). lembar pengamat untuk teknik *passing* bawah. 2). Lembar pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Pada tahap awal kepada siswa dilakukan tes teknik *passing* bawah hasilnya dicatat untuk kemudian dihitung prosentase siswa mampu melakukan teknik *passing* bawah.
3. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan penjelasan guru tentang pelajaran pokok materi yang akan diajarkan pada hari ini, yaitu teknik *passing* bawah.
4. Pada siklus pertama perlakukan kepada siswa secara klasikal, kemudian dicari hasil *passing* bawah dengan cara klasikal tersebut. Pada siklus kedua, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil. Guru membagikan lembar kerja pengamatan kepada pengamat, untuk memberikan komentar tentang aktivitas siswa dalam memberi komentar

tentang apa yang dilakukan temannya baik secara klasikal maupun secara kelompok.

5. Guru memberi contoh gerakan yang benar tentang tehnik *passing* bawah, bisa dari guru tersebut atau, mengambil salah siswa yang, dipandang memiliki tehnik *passing* bawah yang mendekati sempurna. Selanjutnya siswa yang menjadi pelaku melakukan gerak yang disesuaikan dengan lembar pengamatan yang, telah dibawa oleh pengamat.
6. Bila seorang siswa telah melakukan *passing* bawah maka kepada siswa lain diberi kesempatan untuk memberi komentar tentang apa yang telah dilakukan temannya. Pengamat mencatat aktivitas siswa yang memberi komentar.

2.4 Pembelajaran Yang Mudah Diterima Siswa.

Perkembangan Ilmu dan teknologi tidak hanya berlaku didalam dunia informatika saja, Namun ternyata menyentuh dalam dunia pendidikan. Tuntutan bagi seorang pendidik / Guru didalam menekuni sebuah profesi mutlak harus ditumbuh kembangkan. Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif. Salah satu yang dapat dilakukan demi mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan adalah dengan cara menanamkan daya imajinasi anak untuk mengembangkan materi ajar yang telah diberikan Guru. Oleh karenanya Guru haruslah mampu menciptakan sistem penyampaian materi dimana anak setelah mendapat materi bias dan mampu mengembangkan apa yang telah diberikan oleh seorang Guru.

Hal ini dapat dikembangkan dengan cara menenamkan daya berpikir dan kreatifitas anak seperti:

1. Memberikan tugas individu / perseorangan.
2. Memberikan tugas kelompok.



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan(action research),yang dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas.Penelitian ini termasuk penelitian diskriptif,yang menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Ada 4 macam bentuk penelitian tindakan, yaitu:(1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti,(2) penelitian tindakan kolaboratif,(3) penelitian tindakan simulatif terinteratif dan (4) penelitian tindakan social eksperimental (Titik Sugiarti, 1997:8).

Penelitian tindakan ini menggunakan bentuk penelitian tindakan guru sebagai peneliti, yang guru bertanggungjawab penuh terhadap penelitian tindakan, baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penyusunan laporan kegiatan. Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana, peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai guru di tengah - tengah proses belajar mengajar sebagai pengamat diberitahukan kepada siswa. Dengan cara ini diharapkan adanya kerja sama dari seluruh siswa dan, bisa mendapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

3.1 Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

3.2 Fokus Penelitian.

Yang menjadi fokus penelitian ini adalah pelatihan teknik passing bawah olahraga bolavoli dengan menggunakan metode reciprocal.

3.3 Waktu Penelitian.

Penelitian direncanakan dilakukan selama dua bulan ialah pada bulan Mei - Juni 2011.

3.4 Subyek Penelitian.

Subyek penelitian dan sekaligus sebagai populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2011-2012.

3.5 Rancangan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis, dan reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Dikatakan juga bahwa penelitian tindakan kelas mempunyai tujuan utama ialah, untuk memperbaiki/ meningkatkan praktek pembelajaran secara

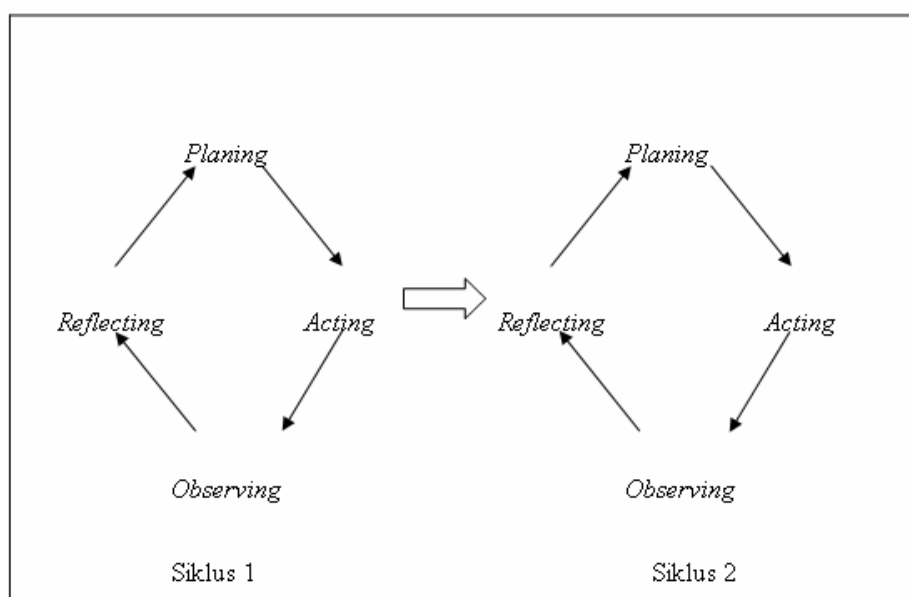
berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti dikalangan guru (Mukhlis, 2003:5).

Pendapat lain mengatakan bahwa Reciprocal Teaching adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menerapkan empat strategi pemahaman mandiri, yaitu menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksikan pertanyaan selanjutnya dari persoalan yang disodorkan kepada siswa (<http://digilib.upi.edu/>).

Konsep di atas, menjelaskan tentang penerapan empat strategi pemahaman dalam pendekatan Reciprocal Teaching yaitu: merangkum (meringkas) atau menyimpulkan, menyusun dan menyelesaikan, menjelaskan kembali, dan memprediksi pertanyaan.

Menurut Palincsar dan Brown seperti yang dikutip oleh Slavin (1997) bahwa strategi reciprocal teaching adalah pendekatan konstruktivis yang didasarkan pada prinsip-prinsip membuat pertanyaan, mengajarkan keterampilan metakognitif melalui pengajaran, dan pemodelan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa yang berkemampuan rendah. Reciprocal teaching adalah prosedur pengajaran atau pendekatan yang dirancang untuk mengajarkan kepada siswa tentang strategi-strategi kognitif serta untuk membantu siswa memahami bacaan dengan baik. Dengan menggunakan pendekatan reciprocal teaching siswa diajarkan empat strategi pemahaman dan pengaturan diri spesifik, yaitu merangkum bacaan, mengajukan pertanyaan, memprediksi materi lanjutan, dan mengklarifikasi istilah-istilah yang sulit dipahami.

Untuk mempelajari strategi-strategi tersebut guru dan siswa membaca bahan pelajaran yang ditugaskan di dalam kelompok kecil, guru memodelkan empat keterampilan tersebut di atas (Nur,2004). Untuk selanjutnya Penelitian Tindakan Kelas ini dirinci dalam empat tahap,yaitu planning (rencana),action (tindakan), observasi (pengamatan) dan reflection (refleksi).



Gambar : 8
Siklus spiral dari tahap-tahap PTK
(Muklis, 2003:5)

1. Rancangan / rencana awal,sebelum mengadakan penelitian,peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan,termasuk di dalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran
2. Kegiatan dan pengamatan,meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep,serta mengamati hasil atau dampak dari ditetapkannya metode pembelajaran yang telah ditentukan.

3. Refleksi, peneliti mengkaji melihat dan mempertimbangkan hasil atau,dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan / rencana yang direvisi,berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya

Observasi terbagi dalam tiga putaran (siklus),dimana pada masing-masing putaran (siklus) dikenai perilaku yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan hasil pengamatan praktek di akhir masing-masing putaran.Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki system pengajaran yang dilaksanakan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

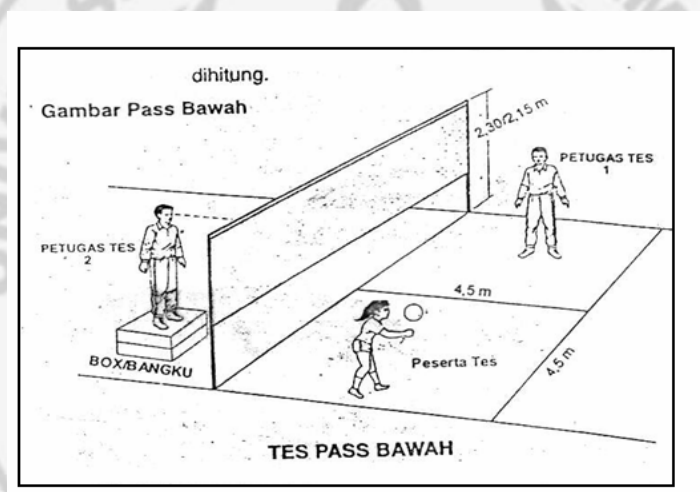
3.6.1 Tes Kemampuan Passing Bawah.

Instrument tes dalam penelitian ini menggunakan Petunjuk Tes Ketrampilan Bola Voli Usia 9-14 tahun (Depdiknas,2003:7-9).Teknis Pelaksanaan tes tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tujuan: Untuk mengukur ketrampilan didalam melakukan pass bawah selama 60 detik.
2. Alat dan Perlengkapan:1) Tiang berukuran 2,30 meter untuk putra dan 2,15 untuk puteri,2) bola voli,3) Stopwatch,4) Lapangan dengan bentuk persegi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 X 4,5 meter,5)

Bangku / box yang bisa diukur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangannya segaris atau horizontal dengan tingginya net.

3. Petugas Tes: Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut: a. Petugas Tes I: Berdiri di dekat area tes, menghitung waktu selama 60 detik, memberi aba-aba, mengamati kaki peserta jika keluar arena. b. Petugas Tes II : Berdiri diatas bangku, menghitung pas bawah yang benar.



Gambar : 8
Tes Passing Bawah
(Depdiknas, 2003 : 8)

4. Pelaksanaan: a. Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5 X 4,5 meter. b. Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba "Ya". c. Setelah bola dilambungkan peserta tes melakukan passing atas dengan ketinggian minimal 2,30 meter untuk putra dan 2,15 meter untuk putri. d. Bila peserta gagal melakukan passing bawah dan bola keluar arena maka

peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan tes passing bawah kembali.

5. Bila kedua kaki peserta tes kembali berada di luar area maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area dan bola yang terpantul seaktu kedua kaki berada diluar area tidak dihitung.
6. Pencatatan Hasil: Passing bawah yang dianggap benar, dihitung ialah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 meter untuk putera dan 2,15 meter untuk puteri.

3.6.2 Instrumen Perlakuan

Perlakuan yang dikenalan pada subyek adalah pembelajaran teknik Passing bawah dengan model reciprocal, yang dilakukan sebanyak tiga putaran (siklus) Perengkapannya adalah :

1. Silabus.

Yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar.

2. Rencana Pembelajaran (RP).

Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan, disusun untuk tiap putaran.

Masing-masing RP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus dan kegiatan belajar mengajar.

3. Lembar Pengamatan atau Observasi Kegiatan Belajar Mengajar.

- a) Lembar pengamatan atau observasi pengelolaan model Timbal balik atau Reciprocal, untuk mengamati kemampuan siswa dalam menguasai materi ajar yang telah diberikan oleh guru.
- b) Lembar observasi guru untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

3.7 Metode Pengumpulan Data.

Data - data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi yang dilakukan guru, dimana dalam melakukan observasi ada rambu-rambu yang telah ditentukan sebelumnya.

3.8 Pengolahan Data.

Tehnik yang digunakan untuk mengetahui efektivitas dari pembelajaran timbal balik atau reciprocal ini adalah menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan untuk mengetahui peningkatan kemampuan teknuik passing bawah yang dicapai oleh siswa,dalam mengikuti suatu kegiatan pembelajaran,juga untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran itu sendiri,apakah sesuai atau tidak serta apakah pembelajaran tersebut mengikuti kaidah pembelajaran yang Aktif-Inovatif-Kreatif-Efektif-Menarik/menyenangkan.

Bentuk data dalam penelitian ini adalah bentuk angka yaitu data hasil melakukan passing bawah. Secara teknik cara pengukurannya ada tiga ialah sebelum menggunakan reciprocal, setelah pelaksanaan siklus satu setelah pelaksanaan siklus dua terhadap semua sampel. Sebelum dilakukan penghitungan statistik deskriptif dilihat berapa skor angkanya baru kemudian dilakukan penghitungan-penghitungan statistik deskriptif secara manual.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini didahului dengan pengumpulan data awal, ialah data berupa hasil tes teknik *passing* bawah pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011. Data ini akan dimanfaatkan sebagai data pembandingan, untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *reciprocal* yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian.

Sebagai penjelasan tentang tes awal ini dan nanti juga untuk tes-tes berikutnya bahwa jumlah kelas yang akan dipergunakan untuk penelitian adalah 24 siswa, masing-masing siswa melakukan teknik *passing* bawah selama 60 detik atau 1 menit, dan hasil keseluruhan jumlah yang berhasil dicatat.

Tes awal ini dilakukan pada tanggal 17 Mei 2011. Hasil tes awal ini adalah sebagai berikut :

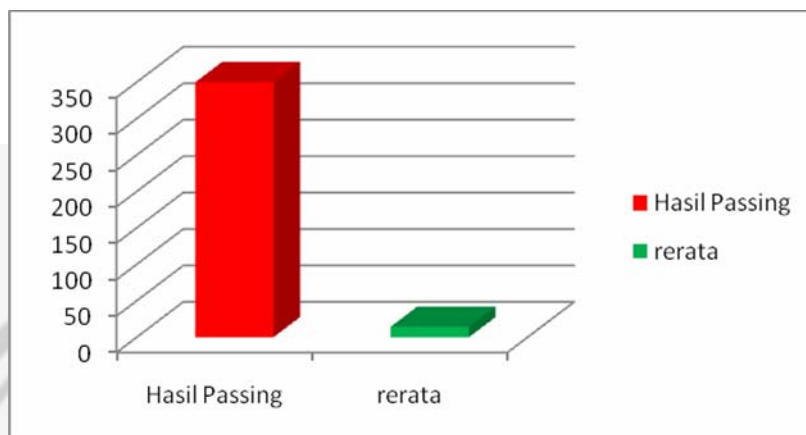
Tabel : 1

Data awal kemampuan Passing bawah siswa Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011

No	Kelas	Hasil Passing	rerata
1	5	350	14.5

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 24 siswa,berhasil melakukan teknik *passing* bawah sebanyak 350 kaloi dan treratanya adalah 14.5

Grafik : 1



Grafik kemampuan Passing bawah siswa Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011

Kecuali keberhasilan dalam melakukan teknik *passing* atas,dilakukn juga pengamatan apakah ada siswa yang berani untuk berkomentar tentang apa yang dilakukan oleh tamannya.Ternyata walau metode *reciprocal* belum dilaksanakan, sudah ada siswa yang berani berkomentar: Data tentang hasil pengamatan aktivitas siswa ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

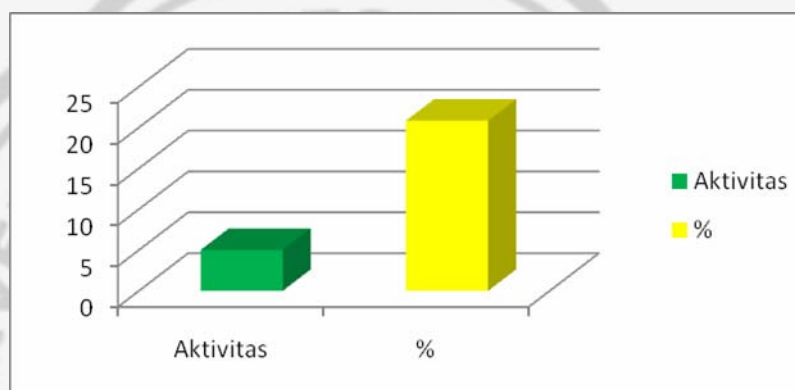
Tabel : 2

No	Kelas	Aktivitas	%
1	5	5	20.83

Data awal Aktivitas siswa Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011

Dari tabel 2 dapat dijelaskan sebagai berikut: Kelas 5 dari 24 siswa ada 5 siswa yang aktif bertanya atau berkomentar atau sekitar 20.83%. Kesimpilannya bahwa sebelum dilakukan metode *reciprocal* ada 5 orang dari 24 siswa yang aktif, atau kalau diprosentase ada 20.83. Dan dengan data awal seperti tersebut di muka maka mulailah penelitian dengan mempergunakan metode *reciprocal*.

Grafik : 2



**Grafik Aktivitas siswa Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03
Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati
Tahun Pembelajaran 2010-2011**

4.1.1 Siklus I

Pada siklus I melaksanakan materi pelajaran permainan bola voli. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 24 Mei 2011 untuk kelas 5. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah disiapkan. Pengamatan atau observasi dilaksanakan oleh guru sebagai peneliti dan pengamat aktivitas siswa.

a. Persiapan Tindakan

Membuat Rencana Pembelajaran Menyiapkan media pembelajaran materi permainan bola voli. Media yang disiapkan adalah alat-alat yang

digunakan dalam pelajaran seperti: lapangan bola voli, bola voli, net voli, serta stopwatch. Menyiapkan lembar observasi baik untuk hasil teknik *passing* bawah maupun observasi untuk aktivitas siswa. Menyiapkan alat evaluasi ialah blangko catatan prestasi teknik *passing* bawah dan blangko catatan aktivitas siswa.

b. Implementasi Tindakan

Guru memberi penjelasan kegiatan belajar mengajar yang hendak dilakukan ialah seorang melakukan kegiatan teknik *passing* bawah sementara siswa yang lain diminta mengamati untuk nanti memberi komentar tentang apa dan bagaimana yang dilakukan oleh temannya.

Aktivitas siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diamati oleh seorang pengamat untuk dilaporkan.

Setiap siswa melakukan *passing* bawah selama 60 detik, secara bergantian, segera setelah siswa melakukan teknik *passing* bawah temannya yang lain diperbolehkan memberi komentar baik berupa kritik, pertanyaan, anjuran dan sebagainya.

Setelah seluruh siswa melakukan teknik *passing* bawah, siswa mengulangi lagi melakukan teknik *passing* bawah dengan pembetulan seperti yang disarankan teman-temannya.

c. Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan terhadap pelaksanaan Rencana Pembelajaran adalah :

1. Antusias anak yang cukup tinggi untuk mengikuti pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *reciprocal* berjalan dengan baik.
3. Siswa aktif melakukan teknik *passing* bawah, tetapi hasilnya belum sesuai dengan harapan.
4. Teknik *passing* bawah yang dilakukan belum sepenuhnya benar secara teknik.
5. Kebanyakan siswa masih ragu-ragu untuk mengeluarkan pendapatnya tentang apa yang dilakukan oleh temannya. Hal ini disebabkan oleh masih besarnya pengaruh sistem komando yang biasa dilakukan di kelas, dan juga terlalu banyaknya jumlah siswa dalam kelompok, sehingga ada keterbatasan waktu untuk bertanya atau memberi komentar.
6. Masih perlu pembenahan pelaksanaan model *reciprocal*.

d. Pengolahan Data Siklus I

Setelah semua siswa melakukan latihan teknik *passing* bawah sesuai dengan apa yang menjadi kewajibannya, kemudian dilakukan tes teknik *passing* bawah untuk mengetahui kemampuan teknik *passing* bawah siswa kelas 5 setelah dalam mengajar menggunakan metode *reciprocal*. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:

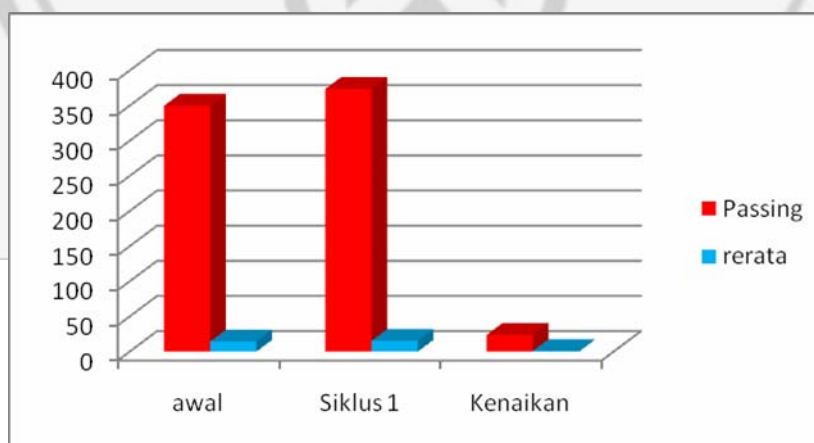
Tabel : 3

No	Kelas	Data Awal		Stl siklus I		Kenaikan	
		Passing	rerata	Passing	rerata	Passing	rerata
1	5	350	14.5	374	15.5	24	1

Data kemampuan *Passing* bawah setelah siklus I siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011.

Dari Tabel 3 dapat terlihat bahwa ada kenaikan jumlah keberhasilan teknik *passing* bawah secara komulatif ialah: Kelas 5 hasil teknik *passing* bawah ada 374 point atau rata-rata 15.5 yang berarti ada kenaikan 24 point atau rata-rata 1 kenaikan.

Grafik : 3



Grafik kemampuan *Passing* bawah setelah siklus I siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011

Sedangkan aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut :

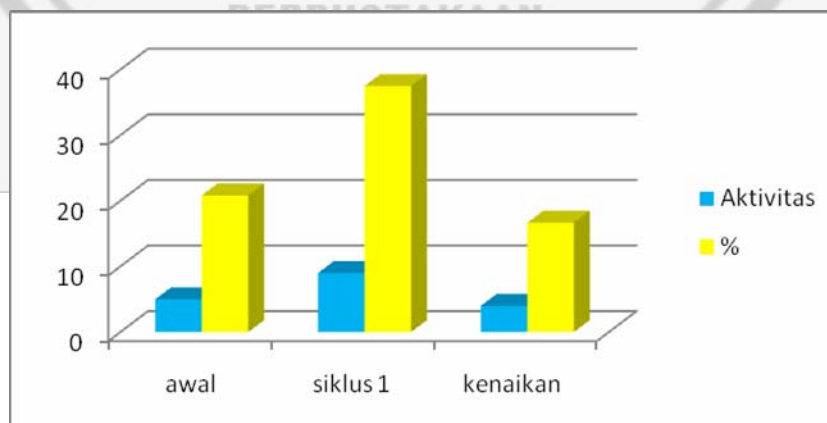
Tabel : 4

No	Kelas	Data Awal		Stl siklus I		Kenaikan	
		Siswa aktif	%	Siswa aktif	%	Siswa aktif	%
1	5	5	20.83	9	37.5	4	16.67

**Data Aktivitas setelah siklus I siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri
Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati
Tahun Pembelajaran 2010-2011**

Dari Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa ada kenaikan aktivitas secara menyeluruh, dan kenaikannya cukup signifikan. Selanjutnya dapat dilihat rincian kenaikannya sebagai berikut: Kelas 5 siswa aktif sebanyak 9 dari 24 siswa atau sekitar 37.5%. Jadi kenaikan sebanyak 4 orang atau sekitar 16.67%.

Grafik : 4



**Grafik Aktivitas setelah siklus I siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri
Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati
Tahun Pembelajaran 2010-2011**

4.1.2 Siklus II

Tahap ini peneliti mempersiapkan kembali perangkat pembelajaran resiprocal berdasarkan evaluasi siklus 1, dengan menyiapkan kembali lembar pengamatan guru sebagai peneliti.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 2 dilaksanakan 1 minggu berikutnya yaitu tanggal 31 Mei 2011. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan revisi pada siklus 1. Ini semua dimaksud agar kesalahan dan kekurangan pada siklus 1 tidak terulang lagi pada siklus 2, dengan penekanan pada alokasi waktu pelaksanaan, memotivasi siswa untuk lebih sungguh-sungguh dalam melakukan tugasnya, serta menanamkan kejujuran dalam setiap penilaian, demi kemajuan dan peningkatan mutu dalam pembelajaran. Siswa dianjurkan untuk berlaku secara wajar agar merasa nyaman dalam melakukan proses pembelajaran. Hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh siswa tentang penguasaan teknik

a. Persiapan Tindakan

1. Membuat Rencana Pembelajaran
2. Menyiapkan Media pembelajaran materi permainan bola voli. Media yang disiapkan adalah alat-alat yang digunakan dalam pelajaran seperti:
 3. lapangan bola voli, bola voli, net bola voli, serta stopwatch.
 4. Menyiapkan lembar observasi baik untuk hasil teknik *passing* bawah maupaun observasi untuk aktivitas siswa.

5. Menyiapkan alat evaluasi ialah blangko catatan prestasi teknik *passing* bawah

b. Implementasi Tindakan

Sebelum mata pelajaran ini berjalan guru memberi beberapa masukan evaluasi tentang pelaksanaan teknik *passing* bawah yang sudah dilakukan pada tanggal 17 dan 24 Mei 2011.

Guru membagi kelompok siswa mula-mula atas dua kelompok masing-masing beranggotakan 12 siswa tiap kelas, dan berikutnya kemudian membagi lagi menjadi empat kelompok tiap kelas, yang masing-masing beranggotakan enam orang

Guru memberi penjelasan kegiatan belajar mengajar yang hendak dilakukan, kemudian tiap kelompok melakukan kegiatan sendiri, ialah seorang melakukan kegiatan teknik *passing* bawah sementara siswa yang lain diminta mengamati untuk nanti memberi komentar tentang apa dan bagaimana yang dilakukan oleh temannya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diamati oleh seorang pengamat untuk dilaporkan.

Setelah seluruh siswa melakukan teknik *passing* bawah, siswa mengulangi lagi melakukan teknik *passing* bawah dengan pembetulan seperti yang disarankan teman-temannya.

c. Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan terhadap pelaksanaan Rencana Pembelajaran adalah :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *reciprocal* berjalan dengan lebih baik.
2. Siswa lebih aktif melakukan teknik *passing* bawah, dan hasilnya jauh lebih baik daripada latihan sebelumnya
3. Teknik *passing* bawah yang dilakukan sudah lebih baik daripada siklus 1 walaupun belum sepenuhnya benar
4. Siswa rata-rata sudah tidak ragu lagi untuk mengeluarkan pendapatnya tentang apa yang dilakukan oleh temannya.
5. Pelaksanaan model *reciprocal* sudah jauh lebih baik walaupun belum sempurna betul.

d. Pengolahan Data Siklus II

Setelah semua siswa melakukan latihan teknik *passing* bawah sesuai dengan apa yang menjadi kewajibannya, kemudian dilakukan tes teknik *passing* bawah untuk mengetahui kemampuan teknik *passing* bawah siswa kelas 5 setelah dalam mengajar menggunakan metode *reciprocal*. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel : 5

No	Kelas	Data Awal		Siklus I		Siklus II		Data awal-Siklus 2		Siklus I-Sikus II	
		Pass	rerata	Pass	rerata	Pass	rerata	Pass	rerata	Pass	rerata
1	5	350	14.5	374	15.5	475	19.7	125	5.2	101	4.2

Data kemampun Teknik *Passing* bawah siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011

Dari Tabel 5 dapat terlihat bahwa ada kenaikan jumlah keberhasilan teknik *passing* bawah secara komulatif sebagai berikut: Kelas 5 hasil teknik *passing* bawah siklus 2 ada 475 point atau reratanya 19.7. Bila dilihat dari siklus I maka ada kenaikan 125 point atau reratanya 4.2.

Grafik : 5



Grafik kemampuan Teknik *Passing* bawah siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011

Sedangkan aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut :

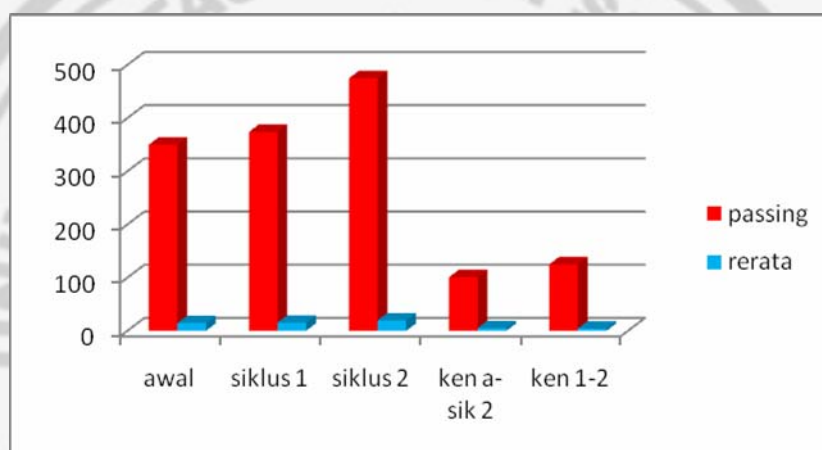
Tabel : 6

No	Kelas	Data Awal		Siklus I		Siklus II		Data awal-Siklus 2		Siklus I-Siklus II	
		Akt	%	Akt	%	Akt	%	Akt	%	Akt	%
1	5	5	20.83	9	37.5	12	50	7	29.17	3	12.5

Data Aktivitas siswa setelah siklus II kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011

Dari Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa ada kenaikan aktivitas secara menyeluruh, dan kenaikannya cukup signifikan. Selanjutnya dapat dilihat rincian kenaikannya sebagai beriku: Kelas 5 siswa aktif sebanyak 12 dari 24 siswa atau 50%. Jadi apabila dilihat dari data awal,ada kenaikan sebanyak 7 orang atau sekitar 29.17%.Apabila dilihat dari siklus I ada kenaikan sebesar 3 orang atau sekitar 12.5%.

Grafik : 6



**Grafik Aktivitas siswa setelah siklus II kelas 5 Sekolah Dasar Negeri
Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati
Tahun Pembelajaran 2010-2011**

4.1.3 Siklus III

Tahap ini peneliti mempersiapkan kembali perangkat pembelajaran reciprocal berdasarkan evaluasi siklus 1 dan siklus 2, dengan menyiapkan kembali lembar pengamatan guru sebagai peneliti.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 3 dilaksanakan tanggal 14 Juni 2011. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana

pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan revisi pada siklus 2. Ini semua dimaksud agar kesalahan dan kekurangan pada siklus 2 tidak terulang lagi pada siklus 3, dengan penekanan pada alokasi waktu pelaksanaan, memotivasi siswa untuk lebih sungguh-sungguh dalam melakukan tugasnya, serta menanamkan kejujuran dalam setiap penilaian, demi kemajuan dan peningkatan mutu dalam pembelajaran, siswa untuk dianjurkan berlaku secara wajar agar merasa nyaman dalam melakukan proses pembelajaran. Hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh siswa tentang penguasaan teknik

A. Persiapan Tindakan

1. Membuat Rencana Pembelajaran
2. Menyiapkan media pembelajaran materi permainan bola voli. Media yang disiapkan adalah alat-alat yang digunakan dalam pelajaran seperti: lapangan bola voli, bola voli, net bola voli, dan stopwatch.
3. Menyiapkan lembar observasi baik untuk hasil teknik *passing* bawah maupun observasi untuk aktivitas siswa.
4. Menyiapkan alat evaluasi ialah blangko catatan prestasi teknik *passing* bawah.

B. Implementasi Tindakan

1. Sebelum mata pelajaran ini berjalan guru memberi beberapa masukan evaluasi tentang pelaksanaan teknik *passing* bawah yang sudah dilakukan pada tanggal 17, 24, dan 31 Mei 2011.

2. Guru membagi kelompok siswa atas empat kelompok masing-masing berangotakan enam orang siswa
3. Guru memberi penjelasan kegiatan belajar mengajar yang hendak dilakukan, kemudian tiap,kelompok melakukan kegiatan sendiri,ialah seorang melakukan kegiatan teknik *passing* atas,sementara siswa yang lain diminta mengamati untuk nanti memberi komentar tentang apa dan bagaimana yang dilakukan oleh temannya.
4. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diamati oleh seorang pengamat untuk dilaporkan.
5. Setelah seluruh siswa melakukan teknik *passing* bawah,siswa mengulangi lagi melakukan teknik *passing* bawah dengan pembedaan seperti yang disarankan teman-temannya.

C. Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan terhadap pelaksanaan Rencana Pembelajaran adalah :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *reciprocal* berjalan dengan lebih baik.
2. Siswa lebih aktif melakukan teknik *passing* bawah, dan hasilnya jauh lebih baik daripada latihan sebelumnya
3. Teknik *passing* bawah yang dilakukan sudah sepenuhnya benar
4. Siswa rata-rata sudah tidak ragu lagi untuk mengeluarkan pendapatnya tentang apa yang dilakukan oleh temannya.

5. Pelaksanaan model *reciprocal* sudah jauh lebih baik walaupun belum sempurna betul.

D. Pengolahan Data Siklus III

Setelah semua siswa melakukan latihan teknik *passing* bawah sesuai dengan apa yang menjadi kewajibannya, kemudian dilakukan tes teknik *passing* bawah untuk mengetahui kemampuan teknik *passing* bawah siswa kelas 5 setelah dalam mengajar menggunakan metode *reciprocal*. Data-data tersebut adalah sebagai berikut

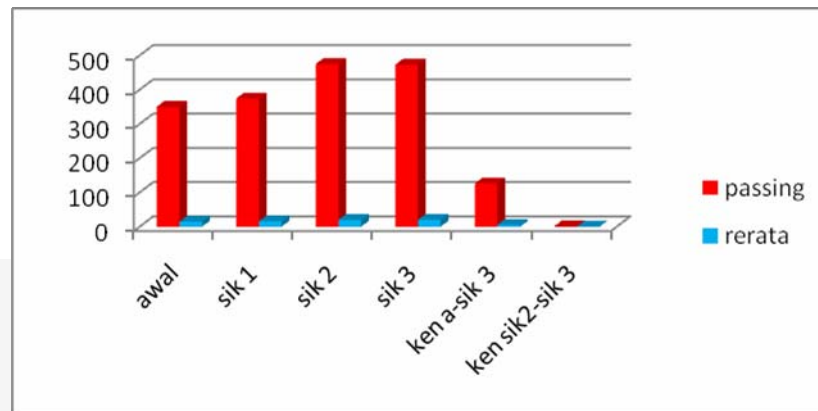
Tabel : 7

No	Kelas	Data awal		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3		Awl-sik 3		Sik 2-3	
		P	r	P	r	P	r	P	r	P	r	P	r
1	5	350	14.5	374	15.5	475	19.7	476	19.8	126	5.3	1	0.1

Data kemampuan Teknik *passing* bawah setelah siklus III siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011

Dari Tabel 5 dapat terlihat bahwa ada kenaikan jumlah keberhasilan teknik shooting secara kumulatif ialah: Kelas 5 hasil teknik *passing* bawah ada 476 point atau reratanya sekitar 19.8, apabila dilihat dari data awal ada kenaikan 125 point atau reratanya ada 5.3. Bila dilihat dari siklus II maka ada kenaikan rerata 1 point atau sekitar 0.1.

Grafik : 7



Grafik kemampuan Teknik *passing* bawah setelah siklus III siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011

Sedangkan aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut :

Tabel : 8

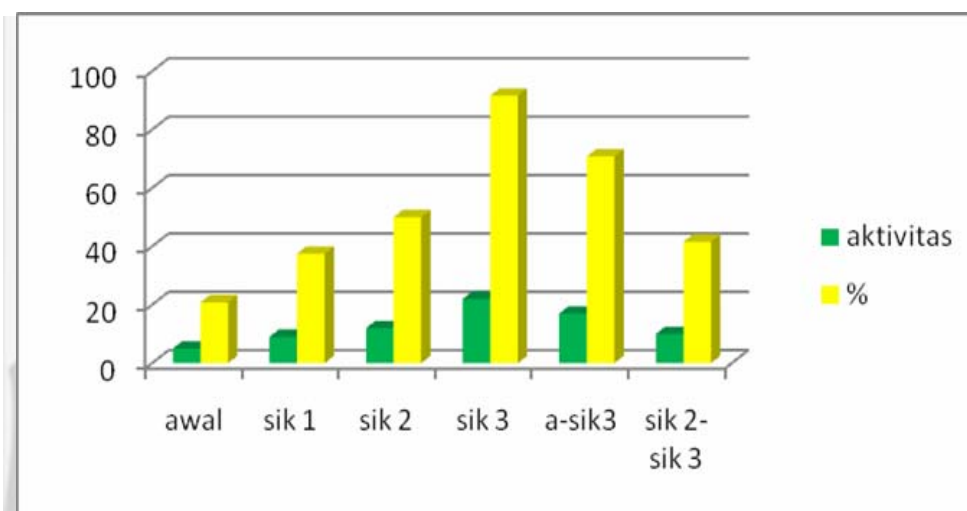
No	Kelas	Data Awal		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3		D aw-sik3		Sik2-sik3	
		Akt	%	Akt	%	Akt	%	Akt	%	Akt	%	Akt	%
		5	20.83	9	37.5	12	50	22	91.6	17	70.83	10	41.6

Data Aktivitas siswa setelah siklus III siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011

Dari Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa ada kenaikan aktivitas secara menyeluruh, dan kenaikannya cukup signifikan. Selanjutnya dapat dilihat rincian kenaikannya sebagai berikut: Kelas 5 siswa aktif sebanyak 22 dari 24 siswa atau

sekitar 91.6%. Jadi apabila dilihat dari data awal,ada kenaikan sebanyak 17 orang atau sekitar 70.83%.Apabila dilihat dari siklus II ada kenaikan sebesar 10 orang atau sekitar 41.6%.

Grafik : 8



Grafik Aktivitas siswa setelah siklus III siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011

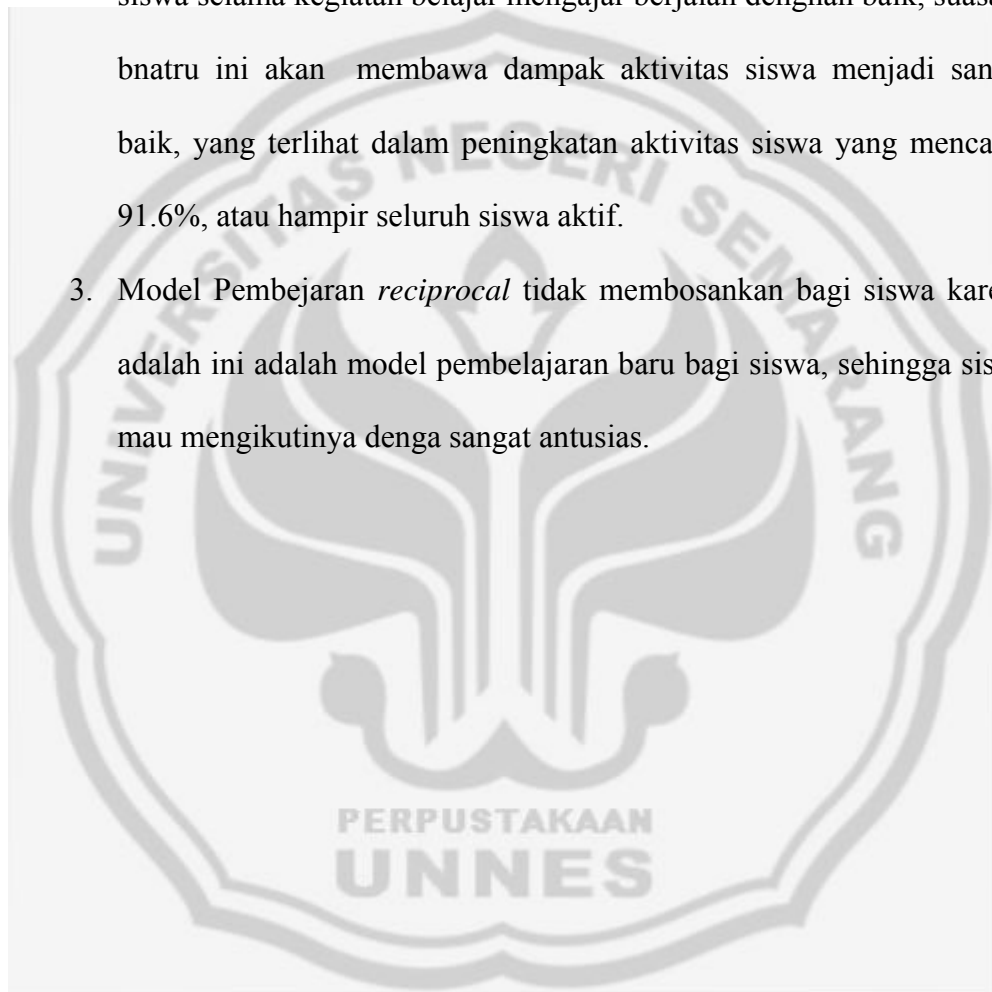
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Apabila dilihat secara menyeluruh data-data yang terlihat mulai dari data awal,siklus I siklku II,dan siklus III,ada kenaikan yang signifikan,sehingga dapat disimpulkan bahwa “Pembelajaran timbal balik atau *reciprocal* dapat meningkatkan keterampilan teknik *passing* bawah pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo,Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011.Hasil ini disebabkan oleh beberapa hal berikut :

1. pembelajaran *reciprocal* membawa suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar ialah dari suasana terkekang dalam sistem komnado

menjadi Susana bebas dalam sistem *reciprocal*. Kebebasan inilah yang merangsang siswa untuk belajar lebih semangat dengan hasil yang sangat baik.

2. Dari pengamatan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kedisiplinan siswa selama kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik, suasana bnatru ini akan membawa dampak aktivitas siswa menjadi sangat baik, yang terlihat dalam peningkatan aktivitas siswa yang mencapai 91.6%, atau hampir seluruh siswa aktif.
3. Model Pembejaran *reciprocal* tidak membosankan bagi siswa karena adalah ini adalah model pembelajaran baru bagi siswa, sehingga siswa mau mengikutinya denga sangat antusias.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Pembelajaran timbal balik atau reciprocal dapat meningkatkan keterampilan teknik passing bawah pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011.
- 5.1.2 Pembelajaran dengan model reciprocal dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar
- 5.1.3 Penerapan model pembelajaran reciprocal mempunyai dampak yang positif bagi perkembangan dan kemajuan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan untuk prestasi teknik passing bawah dan aktivitas siswa,

sehingga siswa merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu sekolah itu sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Pelaksanaan model pembelajaran timbal balik atau reciprocal memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model reciprocal, sehingga diperoleh hasil yang optimal.

5.2.2 Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar anak, maka guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai model pengajaran, walau dalam taraf yang sederhana, agar siswa nantinya dapat menemukan konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

5.2.3 Hasil dari penelitian ini semoga menjadi informasi ilmiah untuk petrkembangan diania pendidikan khususnya dalam melakukan tindakan kelas.

5.2.4 Bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat menyempurnakannya untuk ditambahkan penemuan yang lebih bagik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Margono, 1995 , *Permainan Besar Bola Voli*, Jakarta : Depdikbud, Balai Pustaka.
- Agus Setiadi, 1990, *Bola Voli Belajar dan Berlatih Sambil Bermain*, Jakarta : PT Gramedia.
- Beutalstahl, 1986, *Belajar Bermain Bola Voli* Jakarta : Depdikbud Balai Pustaka
- Depdiknas, 1997, *Pedoman Bola Voli Mini*.Jakarta : Depdiknas
([http://massofa.wordpress.com/2008/01/13/proses-pembelajaran-di kelas-tinggi/](http://massofa.wordpress.com/2008/01/13/proses-pembelajaran-di-kelas-tinggi/)),
(<http://digilib.upi.edu/>).
- Depdikbud. 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas, 1997, *Pedoman Bola Voli Mini*.Jakarta : Depdiknas
- ,2001, *Materi Pelatihan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD/Pembina dan Pelatih Club Olahraga Usia Dini SD*, Jakarta : Depdiknas.
- Durwachter, 1986, *Bola Volley Belajar dan Berlatih Sambuil Bermain*, Jakarta : PT Gramedia.
- Harsono. 1998. *Coaching dan Aspek Psikologi dalam Coaching*. Jakarta: Tambak Kusuma.
- Johnson, Barry, L. 1979. *Practical measurements for Evaluation in Physical Education*. New York: Macimillan Publishing Company.
- M. Yunus, 1992, *Olahraga Piliham Bolavoli*, Jakarta : Depdikbud
- PBVSU, 1995, *Jenis-jenis Permainan Bolavoli*, Jakarta : Sekretariat Umum PB PBVSU
- Suharno, HP, 1984, *Dasar-dasar Permainan Bolavoli*, Semarang : FPOK
- Suharsimi Arikunto, 2002: 188. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sutrisno Hadi, 1996. *Metode Reseach I, II, dan IV*. Yogyakarta: Andi Offset



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007
 Fax. 8508007 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com

Nomor : 103 / PP.3.1.30 / III / 2011 21 Maret 2011
 Lampiran : 1 lembar
 Hal : Usul Penetapan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
 Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor 73/1995 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 Pasal 7 mengenai Penentuan Pembimbing, dengan ini saya usulkan :

1. Nama : Dra. MM. Endang Sri Retno, MS.
 NIP : 19550111,198303,2,001
 Pangkat/Golongan : Penata III/c.
 Jabatan : Lektor
 Mata Kuliah : Ilmu Gizi Olahraga
 Sebagai Pembimbing Utama
2. Nama : Hadi, S.Pd, M.Pd.
 NIP : 19790311,200604,1,001
 Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I III/b
 Jabatan : Asisten Ahli
 Mata Kuliah : Pembinaan Fisik Olahraga
 Sebagai Pembimbing Pendamping

Dalam penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa :

- ✓ Nama : SUGIHARTI
- NIM : 6301909010
- Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
- Tema : “ TEKNIK DASAR BOLA VOLI”

Untuk itu mohon diterbitkan surat penetapannya



Jurusan PKLO

Drs. Nasuka, M.Kes.

NIP. 19590916 198511 1 001

FM-03-AKD-24



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. 8508007 Fax. 8508007
Email : FIK – UNNES SMG. @ . Com

DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor : 1720 / H37.1.6 / HK.1.21 / 2011
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2010/2011

Menimbang: Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan /Prodi PKLO FIK membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan PKLO FIK UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :

1. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES
2. SK Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003 No.78).

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga (PKLO) tanggal, 21 Maret 2011

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : Dra. MM. Endang Sri Retno, MS.
NIP : 19550111,198303,2,001
Pangkat/Golongan : Penata III/c.
Jabatan : Lektor
Mata Kuliah : Ilmu Gizi Olahraga
Sebagai Pembimbing Utama
2. Nama : Hadi, S.Pd, M.Pd.
NIP : 19790311,200604,1,001
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I III/b
Jabatan : Asisten Ahli
Mata Kuliah : Pembinaan Fisik Olahraga
Sebagai Pembimbing Pendamping

Dalam penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa :

Nama : SUGIHARTI
NIM : 6301909010
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Tema : “ TEKNIK DASAR BOLA VOLI ”

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 21 Maret 2011
Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,
DRS. SAID JUNAIDI, M.Kes.
NIP. 19690715.199403.1.001

Tembusan :

1. Yth. Dekan FIK
2. Yth. Ketua Jurusan PKLO
3. Yth. Dosen Pembimbing dan Mahasiswa yang bersangkutan.

FM-03-AKD-24



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007
 Fax. 8508007 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com


Nomor : 2516 / H37.1.6 / PL.1.6 / 2011
 Hal : **Ijin Penelitian**

Yth Kepala SD Negeri Tambahagung 03
 Kec. Tambakromo Pati
 di Kabupaten Pati .

Dengan hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan Skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : SUGIHARTI
 NIM : 630 1909010
 Prodi : Pendidikan Kepeletihan Olahraga
 Judul : “ **PENINGKATAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH MELALUI PEMBELAJARAN MODEL RECIPROCAL DALAM OLAH RAGA BOLA VOLI PADA SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR NEGERI TAMBAHAGUNG 03 KECAMATAN TAMBAKROMO KABUPATEN PATI TAHUN PEMBELAJARAN 2010/2011. “ di SD Negeri Mangunrekso 02 Kec. Tambakromo Pati.**

Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Semarang, 20 Mei 2011
 dan Dekan,
 Pembantu Dekan Bidang Akademik

 Drs. Said Junaidi M.Kes.
 NIP 19690715 199403 1 001

Tembusan :
 1. Dekan FIK UNNES
 2. Ketua Jurusan PKLO FIK UNNES
 3. Mahasiswa yang bersangkutan

FM-05-AKD-24



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN TAMBAKROMO
SEKOLAH DASAR NEGERI TAMBAHAGUNG 03

mat : Desa Tambahagung, Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati, Kode Pos 59174

SURAT KETERANGAN
Nomor : 430 / 013 / 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Tambahagung 03 Kabupaten pati menerangkan bahwa:

Nama : Sugiharti, A.Ma.
NIM : 6301909010
Prodi / Semester : SI PKLO / VIII
Keterangan : Telah melaksanakan penelitian dari tanggal 24 Mei s.d 9 Juni 2011 pada kelas V SDN Tambahagung 03.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sesuai keperluannya.

Tambahagung, 06 Juni 2011

Kepala SD Negeri Tambahagung 03

Erry Hartini, S.Pd.
NIP. 19610305 198012 2005

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.
 Sekolah : SD Negeri Tambahagung 03 Kec.Tambakromo Kab.Pati.
 Kelas : V
 Standar Kompetensi : Mempraktekkan gerak dasar kedalam permainan dan olah raga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

NO MK	KOMPETENSI DASAR	Komplek Sitas	Daya dukung	Intake siswa	Kkm KD	kkm SK	kkm mapel
6	Mempraktekkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola kecil beregu dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama regu, sportifitas dan kejujuran.						
	Mempraktekkan gerak dasar yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama regu dan kejujuran,						

Mengetahui

Kepala SD Tambahagung 03

Guru Bidang Studi

Erry Hartini

Nip.19610305 198012 2005

Sugiharti A.Ma

Nip.19830420200501006

Data Data Penelitian
DATA AWAL KEMAMPUAN PASSING BAWAH
SISWA KELAS 5 SDN TAMBAHAGUNG 03

No	Nama	Jenis Kelamin		Berhasil	Gagal
		L	P		
1	Rahayu Puji Lestari		√	14	4
2	Mohamad Hadi P	√		7	6
3	Charmelia Arisviani		√	9	6
4	Ahmad Yogi	√		17	4
5	Aditya Bayu Anggara	√		10	6
6	Afifah Kusuma W		√	11	7
7	Dian Maysaroh		√	5	6
8	Dicky Rumanuzu B	√		17	8
9	Dimas Restu Prayogo	√		19	6
10	Endang Mujiati		√	5	7
11	Mawaridatus Sofia		√	21	6
12	Melanda Putri A		√	9	6
13	M. Risky bayu aji p	√		15	5
14	Risky Hadi Prayitno	√		26	5
15	Ria Purnama Sari		√	9	6
16	Riska Nur Aisah		√	15	8
17	Supriyanto	√		10	5
18	Tegar Pratama	√		17	7
19	Viona Ardela		√	8	7
20	Zakiyatul Munna		√	14	8
21	Dadang Asrowi	√		13	5
22	Alfina Choirun N		√	14	5
23	Danang Aji Prasetyo	√		28	5
24	Andrian Krisyunanda	√		37	3
	JUMLAH	12	12	350	141
	Rata-Rata			14.5	5.8

**DATA PENGAMATAN TEKNIK PASSING BAWAH
SISWA KELAS 5 SDN TAMBAHAGUNG 03
BLANGKO PENGAMATAN PENELITIAN**

KELAS : V

SIKLUS : I (Pertama)

Tgl : 24 Mei 2011

No	Nama	Jenis Kelamin		Berhasil	Gagal
		L	P		
1	Rahayu Puji Lestari		√	16	6
2	Mohamad Hadi P	√		7	5
3	Charmelia Arisviani		√	10	5
4	Ahmad Yogi	√		19	5
5	Aditya Bayu Anggara	√		10	5
6	Afifah Kusuma W		√	18	7
7	Dian Maysaroh		√	8	7
8	Dicky Rumanuzu B	√		12	5
9	Dimas Restu Prayogo	√		15	6
10	Endang Mujiati		√	12	5
11	Mawaridatus Sofia		√	23	6
12	Melanda Putri A		√	10	6
13	M. Risky bayu aji p	√		14	5
14	Risky Hadi Prayitno	√		15	6
15	Ria Purnama Sari		√	9	6
16	Riska Nur Aisah		√	13	6
17	Supriyanto	√		10	5
18	Tegar Pratama	√		21	5
19	Viona Ardela		√	11	6
20	Zakiyatul Munna		√	23	4
21	Dadang Asrowi	√		18	5
22	Alfina Choirun N		√	9	4
23	Danang Aji Prasetyo	√		25	3
24	Andrian Krisyunanda	√		46	4
25					
26					
	JUMLAH	12	12	374	127
	Rata - rata			15.5	5.2

**DATA PENGAMATAN TEKNIK PASSING BAWAH
SISWA KELAS 5 SDN TAMBAHAGUNG 03
BLANGKO PENGAMATAN PENELITIAN**

KELAS : V

SIKLUS : II (dua)

Tgl : 31 Mei 2011

No	Nama	Jenis Kelamin		Berhasil	Gagal
		L	P		
1	Rahayu Puji Lestari		√	17	7
2	Mohamad Hadi P	√		12	7
3	Charmelia Arisviani		√	11	6
4	Ahmad Yogi	√		36	5
5	Aditya Bayu Anggara	√		11	5
6	Afifah Kusuma W		√	16	6
7	Dian Maysaroh		√	4	4
8	Dicky Rumanuzu B	√		17	8
9	Dimas Restu Prayogo	√		13	7
10	Endang Mujiati		√	11	7
11	Mawaridatus Sofia		√	24	7
12	Melanda Putri A		√	9	6
13	M. Risky bayu aji p	√		32	7
14	Risky Hadi Prayitno	√		35	6
15	Ria Purnama Sari		√	14	7
16	Riska Nur Aisah		√	18	9
17	Supriyanto	√		14	7
18	Tegar Pratama	√		26	5
19	Viona Ardela		√	16	7
20	Zakiyatul Munna		√	28	8
21	Dadang Asrowi	√		22	7
22	Alfina Choirun N		√	14	6
23	Danang Aji Prasetyo	√		26	6
24	Andrian Krisyunanda	√		49	3
25					
26					
	JUMLAH	12	12	475	153
	Rata-Rata			19.7	6.3

**DATA PENGAMATAN TEKNIK PASSING BAWAH
SISWA KELAS 5 SDN TAMBAHAGUNG 03
BLANGKO PENGAMATAN PENELITIAN**

KELAS : V

SIKLUS : III (Ketiga)

Tgl : 14 Juni 2011

No	Nama	Jenis Kelamin		Berhasil	Gagal
		L	P		
1	Rahayu Puji Lestari		√	21	6
2	Mohamad Hadi	√		9	6
3	Charmelia Arisviani		√	15	7
4	Ahmad Yogi	√		32	5
5	Aditya Bayu Anggara	√		15	6
6	Afifah Kusuma W		√	19	5
7	Dian Maysaroh		√	7	9
8	Dicky Rumanuzu Baidi	√		17	7
9	Dimas Restu Prayogo	√		18	9
10	Endang Mujiati		√	14	6
11	Mawaridatus Sofia		√	29	8
12	Melanda Putri A		√	14	6
13	M. Risky bayu aji p	√		19	7
14	Risky Hadi Prayitno	√		26	4
15	Ria Purnama Sari		√	13	7
16	Riska Nur Aisah		√	16	8
17	Supriyanto	√		12	4
18	Tegar Pratama	√		27	5
19	Viona Ardela		√	15	8
20	Zakiyatul Munna		√	31	4
21	Dadang Asrowi	√		18	5
22	Alfina Choirun N		√	13	5
23	Danang Aji Prasetiyo	√		25	6
24	Andrian Krisyunanda	√		51	1
25					
26					
	JUMLAH	12	12	476	144
	Rata-Rata			19.8	6

**DATA AWAL
PENGAMATAN AKTIFITAS**

No	Nama	Jenis Kelamin		Aktivitas siswa
		L	P	
1	Rahayu Puji Lestari		√	√
2	Mohamad Hadi P	√		-
3	Charmelia Arisviani		√	-
4	Ahmad Yogi	√		-
5	Aditya Bayu A	√		-
6	Affah Kusuma W		√	√
7	Dian Maysaroh		√	-
8	Dicky Rumanuzu B	√		-
9	Dimas Restu P	√		-
10	Endang Mujiati		√	-
11	Mawaridatus Sofia		√	√
12	Melanda Putri A		√	-
13	M. Risky bayu aji p	√		-
14	Risky Hadi Prayitno	√		-
15	Ria Purnama Sari		√	-
16	Riska Nur Aisah		√	-
17	Supriyanto	√		-
18	Tegar Pratama	√		-
19	Viona Ardela		√	√
20	Zakiyatul Munna		√	√
21	Dadang Asrowi	√		-
22	Alfina Choirun N		√	-
23	Danang Aji P	√		-
24	Andrian K	√		-
	JUMLAH	12	12	5
	%			20.83

BLANGKO PENGAMATAN AKTIFITAS

KELAS : V

SIKLUS : I (Pertama)

Tgl : 24 Mei 2011

No	Nama	Jenis Kelamin		Aktivitas siswa
		L	P	
1	Rahayu Puji Lestari		√	√
2	Mohamad Hadi Pra	√		-
3	Charmelia Arisviani		√	-
4	Ahmad Yogi	√		√
5	Aditya Bayu Anggara	√		-
6	Afifah Kusuma W		√	√
7	Dian Maysaroh		√	-
8	Dicky Rumanuzu Baidi	√		-
9	Dimas Restu Prayogo	√		-
10	Endang Mujiati		√	-
11	Mawaridatus Sofia		√	√
12	Melanda Putri Aldania		√	-
13	M. Risky bayu aji p	√		√
14	Risky Hadi Prayitno	√		-
15	Ria Purnama Sari		√	√
16	Riska Nur Aisah		√	-
17	Supriyanto	√		-
18	Tegar Pratama	√		-
19	Viona Ardela		√	√
20	Zakiyatul Munna		√	√
21	Dadang Asrowi	√		-
22	Alfina Choirun Nikmah		√	√
23	Danang Aji Prasetyo	√		-
24	Andrian Krisyunanda	√		-
25				
26				
	JUMLAH	12	12	9
	%			37.5

BLANGKO PENGAMATAN AKTIFITAS

KELAS : V

SIKLUS : II (Kedua)

Tgl : 31 Mei 2011

No	Nama	Jenis Kelamin		Aktifitas siswa
		L	P	
1	Rahayu Puji Lestari		√	√
2	Mohamad Hadi Pratomo	√		-
3	Charmelia Arisviani		√	-
4	Ahmad Yogi	√		√
5	Aditya Bayu Anggara	√		-
6	Affah Kusuma Wardani		√	√
7	Dian Maysaroh		√	-
8	Dicky Rumanuzu Baidi	√		-
9	Dimas Restu Prayogo	√		√
10	Endang Mujiati		√	-
11	Mawaridatus Sofia		√	√
12	Melanda Putri Aldania		√	-
13	M. Risky bayu aji p	√		√
14	Risky Hadi Prayitno	√		√
15	Ria Purnama Sari		√	√
16	Riska Nur Aisah		√	-
17	Supriyanto	√		-
18	Tegar Pratama	√		√
19	Viona Ardela		√	√
20	Zakiyatul Munna		√	√
21	Dadang Asrowi	√		-
22	Alfina Choirun Nikmah		√	√
23	Danang Aji Prasetyo	√		-
24	Andrian Krisyunanda	√		-
	JUMLAH	12	12	12
	%			50

BLANGKO PENGAMATAN AKTIFITAS

KELAS : V

SIKLUS : III (Ketiga)

Tgl : 14 Juni 2011

No	Nama	Jenis Kelamin		Aktifitas siswa
		L	P	
1	Rahayu Puji Lestari		√	√
2	Mohamad Hadi Pratomo	√		-
3	Charmelia Arisviani		√	√
4	Ahmad Yogi	√		√
5	Aditya Bayu Anggara	√		-
6	Afifah Kusuma Wardani		√	√
7	Dian Maysaroh		√	√
8	Dicky Rumanuzu Baidi	√		√
9	Dimas Restu Prayogo	√		√
10	Endang Mujiati		√	√
11	Mawaridatus Sofia		√	√
12	Melanda Putri Aldania		√	√
13	M. Risky bayu aji p	√		√
14	Risky Hadi Prayitno	√		√
15	Ria Purnama Sari		√	√
16	Riska Nur Aisah		√	√
17	Supriyanto	√		√
18	Tegar Pratama	√		√
19	Viona Ardela		√	√
20	Zakiyatul Munna		√	√
21	Dadang Asrowi	√		√
22	Alfina Choirun Nikmah		√	√
23	Danang Aji Prasetyo	√		√
24	Andrian Krisyunanda	√		√
25				
26				
	JUMLAH	12	12	22
	%			91.6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: Sekolah Dasar Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: 5 (Lima) / 2 (dua)
Pertemuan ke	: Siklus 1, tanggal 24 Mei 2011,
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

Standar Kompetensi : 6. Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi Dasar : 6.2 Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama regu, sportivitas, dan kejujuran**)

A. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat melakukan dan memahami permainan bola voli
- Siswa dapat melakukan bermain bola voli serta dapat melakukan kerjasama dengan menjunjung tinggi sportivitas.
- Siswa dapat memahami strategi dalam bermain bola voli

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Kerja sama (*Cooperation*), Toleransi (*Tolerance*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*).

B. Materi Ajar (Materi Pokok):

- Permainan bola besar / bola voli Teknik Passing Bawah

C. Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- Demonstrasi
- Praktek

D. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatan Awal:

Siswa dibariskan menjadi empat barisan

Mengecek kehadiran siswa

Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap

Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti

Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari

- Kegiatan Inti:

- *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Mengembangkan teknik passing bawah dalam permainan bola voli

Menjelaskan peraturan main

Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;

- *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

Melakukan gerakan passing bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola

Melakukan gerakan passing bawah dengan menggunakan bola

Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;

Memfasilitasi peserta didik membuat laporan atau kritikan pembetulan yang dilakukan baik secara lisan, secara individual maupun kelompok;

- *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan

Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan tekhnik dalam permainan bola voli

E. Alat dan Sumber Belajar:

- Buku Penjaskes
- Diktat permainan bola besar
- Lapangan

- net
- Bola voli
- Pluit
- Kapur line/tali
-

F. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
• Melakukan Passing bawah secara perseorangan	-Tes praktek ketrampilan	-Tugas - Pengamatan	• - Lakukan passing bawah secara operseorangan!

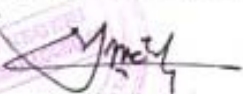
- Penilaian dilakukan dengan melihat berapa kali siswa berhasil melakukan passing atas dengan benar selama 60 detik.
- Penilaian juga dilakukan atas berapa persen siswa aktif memberi masukan selama pelaksanaan latihan passing bawah

CATATAN :

Nilai yang dimaksud bukan merupakan nilai kumulatif bola voli,. Tetapi hanya nilai pelaksanaan passing bawah.

Mengetahui

Kepala SD Negeri Tambahagung 03



Ery Hartini, S.Pd.
NIP. 19610305 198012 2005

Pati, 24 Mei 2011,

Guru Mapel PJOK.

Sugiharti

NIP. 19830420200501 2
006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: Sekolah Dasar Negeri Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: 5 (Lima) / 2 (dua)
Pertemuan ke	: Siklus 2, tanggal 31 Mei 2011,
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

Standar Kompetensi : 6. Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi Dasar : 6.2 Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama regu, sportivitas, dan kejujuran**)

A. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat melakukan dan memahami permainan bola voli khususnya passing bawah
- Siswa dapat melakukan bermain bola voli serta dapat melakukan kerjasama dengan menjunjung tinggi sportivitas.
- Siswa dapat memahami strategi dalam bermain bola voli

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Kerja sama (*Cooperation*), Toleransi (*Tolerance*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*).

B. Materi Ajar (Materi Pokok):

- Permainan bola besar / bola voli Teknik Passing Bawah

C. Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- Demonstrasi

- Praktek

D. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatan Awal:

Siswa dibariskan menjadi empat barisan

Mengecek kehadiran siswa

Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap

Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti

Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari

- Kegiatan Inti:

- *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Melakukan pembagian kelompok menjadi satuan lebih kecil

Mengembangkan teknik passing bawah dalam permainan bola voli

Menjelaskan peraturan main

Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;

- *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

Melakukan gerakan passing bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola

Melakukan gerakan passing bawah dengan menggunakan bola

Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;

Memfasilitasi peserta didik membuat laporan atau kritikan pembetulan yang dilakukan baik secara lisan, secara individual maupun kelompok;

- *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan

Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan tekhnik dalam permainan bola voli

E. Alat dan Sumber Belajar:

- Buku Penjaskes
- Diktat permainan bola besar
- Lapangan
- net
- Bola voli
- Pluit
- Kapur line/tali

F. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
• Melakukan Passing bawah secara perseorangan dengan lebih baik	-Tes praktek ketrampilan	-Tugas -Pengamatan	• - Lakukan passing bawah secara perseorangan!

- Penilaian dilakukan dengan melihat berapa kali siswa berhasil melakukan passing atas dengan benar selama 60 detik.
- Penilaian juga dilakukan atas berapa persen siswa aktif memberi masukan selama pelaksanaan latihan passing bawah

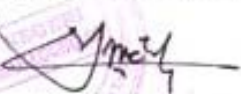
CATATAN :

Nilai yang dimaksud bukan merupakan nilai kumulatif bola voli,. Tetapi hanya nilai pelaksanaan passing bawah.

Pati, 31 Mei 2011,

Mengetahui

Kepala SD Negeri Tambahagung 03



Erry Hartini, S.Pd.
NIP. 19610305 198012 2005

Guru Mapel PJOK.

Sugiharti

NIP. 19830420200501 2
006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: Sekolah Dasar Negeri Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: 5 (Lima) / 2 (dua)
Pertemuan ke	: Siklus 3, tanggal 14 Juni 2011,
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

Standar Kompetensi : 6. Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi Dasar : 6.2 Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama regu, sportivitas, dan kejujuran**)

A. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat melakukan dan memahami permainan bola voli
- Siswa dapat melakukan bermain bola voli serta dapat melakukan kerjasama dengan menjunjung tinggi sportivitas.
- Siswa dapat memahami strategi dalam bermain bola voli

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Kerja sama (*Cooperation*), Toleransi (*Tolerance*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*).

B. Materi Ajar (Materi Pokok):

- Permainan bola besar / bola voli Teknik Passing Bawah

C. Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- Demonstrasi
- Praktek

D. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatan Awal:

Siswa dibariskan menjadi empat barisan

Mengecek kehadiran siswa

Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap

Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti

Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari

- Kegiatan Inti:

- *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Melakukan pembagian kelompok dengan jumlah anggota yang lebih kecil

Mengembangkan teknik passing bawah dalam permainan bola voli

Menjelaskan peraturan main

Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;

- *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

Melakukan gerakan passing bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola

Melakukan gerakan passing bawah dengan menggunakan bola

Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;

Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;

Memfasilitasi peserta didik membuat laporan atau kritikan pembetulan yang dilakukan baik secara lisan, secara individual maupun kelompok;

- *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan.

Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan tehnik dalam permainan bola voli

B. Alat dan Sumber Belajar:

Buku Penjaskes
 Diktat permainan bola besar
 Lapangan
 net
 Bola voli
 Pluit
 Kapur line/tali

2) Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
• Melakukan Passing bawah secara perseorangan dalamkelompok	-Tes praktek ketrampilan	-Tugas - Pengamatan	• - Lakukan passing bawah secara operseorangan dalam kelompok !

- Penilaian dilakukan denghan melihat berapa kali siswa berhasil melakukan passing atas dengan benar selama 60 detik.
- Penilaian juga dilakukan atas berapa persen siswa aktif memebri masukan selama pelaksanaan latihan passing bawah

CATATAN :

Nilai yang dimaksud bukan merupakan nilai komulatif bola voli,. Tetapi hanya nilai pelaksanaan passing bawah.

Pati, 31 Mei 2011,

Mengetahui

Kepala SD Negeri Tambahagung 03



Erry Hartini, S.Pd.
 NIP. 19610305 198012 2005

Guru Mapel PJOK.

Sugiharti

NIP. 19830420200501 2
 006

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 : Tes Passing Bawah



Gambar 2 : Tes Passing Bawah



Gambar 3 : Tes Passing Bawah



Gambar 4 : Tes Passing Bawah



Gambar 5 : Tes Passing Bawah



3 JADWAL PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan jadwal seperti di bawah ini

No	Kegiatan	Bulan						
		Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Ok t
1	Persiapan	X						
2	Perencanaan	X	X					
3	Pelaksanaan Penelitian		X	X				
4	Menyusun Laporan				X	X	X	
5	Penyelesaian							X

